

**INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER KEPEMIMPINAN
ISLAMI PADA SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)
MELALUI ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH**



ARTIKEL ILMIAH

Diajukan kepada:

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Oleh:

ICHWANUDIN
NIM. 21112345

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2025

**INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER KEPEMIMPINAN
ISLAMI PADA SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)
MELALUI ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH**



ARTIKEL ILMIAH

Diajukan

Kepada Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S-1)**

Pada Program Studi (S-1) Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ICHWANUDIN
NIM. 21112345

Pembimbing:

- 1. Dr. Happy Susanto, M.A**
- 2. Dr. Aldo Redho Syam, M.Pd.I**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER KEPEMIMPINAN ISLAMI PADA SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) MELALUI ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH (OSIM)

Ichwanudin
NIM. 21112345

Telah disetujui dan memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian Artikel Ilmiah

Pembimbing I



Dr. Happy Susanto, M.A
NIK. 1975102020150912

Tanggal : 12 Juni 2025

Pembimbing II



Dr. Aldo Redho Syam, M.Pd.I
NIK. 1988011320210912

Tanggal : Juni 2025

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Artikel Ilmiah ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 23 Juni 2025



Dr. Aldo Redho Syam, M.Pd.I
NIK. 1988011320210912

Ketua Penguji



Dr. Nurul Iman, Lc. M.HI
NIK. 1972020420150912

Penguji I



Dr. Anip Dwi Saputro, M.Pd
NIK. 1984072720210912

Penguji II

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Ponorogo



Dr. Katni, M.Fd.I
NIK. 1983051520170912

Mengetahui,
Kepala Program Studi Agama Islam
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Devid Dwi Erwahyudin, M.Pd
NIK. 1993122420230313

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ichwanudin
NIM : 21112345
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa **“Artikel Ilmiah”** Yang saya buat memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dengan judul ***“Internalization of Islamic Leadership Character Values in State Islamic Senior High School Students (MAN) through Madrasah Intra-Student Organizations”*** adalah hasil karya saya sendiri bukan **“Duplikasi”** karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada **“klaim”** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Ponorogo, 10 Juni 2025

Hormat saya,



Ichwanudin
NIM. 21112345

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, tugas akhir ini dipersembahkan sebagai bentuk tanggung jawab, bakti dan ungkapan terima kasih kepada orang-orang yang berjasa dalam hidup penulis:

- 1) Terima kasih kepada seluruh jajaran struktural Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah mendidik dan membimbing peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini
- 2) Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Happy Susanto, M.A selaku Pembimbing I dan Dr. Aldo Redho Syam, M.Pd.I. selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran, ketelitian dan ketulusan membimbing serta memberikan arahan dalam penyusunan tugas akhir ini. Bimbingan dan masukan berharga sangat membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya.
- 3) Kedua orang tua tercinta Bapak Moh. Jamhari dan Ibu Siti Aminah terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan selalu mendoakan untuk kebaikan anaknya. Meskipun tidak merasakan bangku perkuliahan namun, selalu memberkan kasih sayang, cinta, dukungan dan motivasi hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga bapak dan ibu sehat selalu dan selalu ada dalam lindungan Allah SWT dan selalu ada dalam setiap episode kehidupan penulis.

- 4) Adik-adik saya, terima kasih menjadi mood boster dan memberikan dukungan serta motivasi hingga bisa tahap ini. Semoga selalu diberikan kesehatan sehingga kelak kamu mampu meraih mimpimu sampai gelar sarjana.
- 5) Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga besar tercinta yang tak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang dan doa yang tiada henti. Keberhasilan ini tidak lepas dari peran serta keluarga yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam setiap langkah perjalanan penulis.
- 6) Kepada MAN 2 Ponorogo yang telah memberikan izin penelitian. Serta Ibu Yuli selaku pembina Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) MAN 2 Ponorogo yang telah membimbing dan memberi bantuan kepada peneliti selama melakukan penelitian.
- 7) Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo angkatan 2021. Selamat dan semangat berjuang menapaki tangga kehidupan selanjutnya. Semoga kita semua bisa mencapai tujuan dan impian kita, serta terus saling mendukung dan menginspirasi satu sama lain di masa depan.
- 8) Terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu, mendukung, mendoakan serta memotivasi demi keberhasilan penulis.

MOTTO

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

“Dan Kami jadikan mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami.” (QS. As-Sajdah: 24).



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah sebagai tugas akhir.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta segenap keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Dialah sang revolusioner sejati utusan Allah sebagai rahmat bagi semesta alam. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini terwujud berkat bantuan, arahan, bimbingan dan doa dari berbagai piha

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ichwanudin', written over a horizontal line.

Ichwanudin

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II METODE	6
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	8
A. Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Kepemimpinan Islam.....	8
B. Tantangan dalam Menginternalisasi Nilai-nilai Karakter Kepemimpinan Islam.....	23
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	27
BAB V PENUTUP DAN UCAPAN TERIMA KASIH	28
DAFTAR PUSTAKA	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Model Analisis Data Miles dan Huberman 7

Gambar 2. Strategi Internalisasi Nilai-nilai Karakter Kepemimpinan Islam .. 19



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Artikel yang di Accepted	34
Lampiran 2. Form Pertanyaan	61
Lampiran 3. Catatan Lapangan Hasil Wawancara	63
Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Observasi	73
Lampiran 5. Transkrip Dokumentasi	75
Lampiran 6. Berita Acara Bimbingan	80
Lampiran 7. Bukti Cek Plagiasi	81
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian	82
Lampiran 8. Surat Balasan Izin Penelitian	83



BAB I

PENDAHULUAN

Krisis karakter di Indonesia saat ini menjadi masalah yang semakin mendesak, terutama di kalangan generasi muda. Krisis karakter mengacu pada penurunan nilai-nilai moral dan etika yang harus menjadi dasar perilaku individu (Hakk, 2024; Welbourne Eleazar, 2022). Hal ini terlihat dari meningkatnya kasus perilaku menyimpang di kalangan siswa, seperti perundungan, perkelahian, dan pelanggaran norma sosial. Menurut survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (2022), sekitar 30% siswa di Indonesia mengaku terlibat perundungan, yang menunjukkan adanya masalah serius dalam pembentukan karakter (Badan Pusat Statistik, 2022). Bukti lain dari krisis karakter ini juga dapat dilihat pada rendahnya tingkat kejujuran dalam ujian dan tugas sekolah, di mana banyak siswa lebih memilih untuk menyontek daripada mencoba belajar dengan baik (Herdian & Wahidah, 2020). Oleh karena itu, penanganan krisis karakter melalui pendidikan yang menekankan nilai-nilai moral dan etika, termasuk kepemimpinan Islam, sangat penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki integritas dan karakter yang kuat.

Pendekatan yang efektif untuk mengatasi krisis karakter di kalangan generasi muda adalah melalui pendidikan karakter yang komprehensif. Pendidikan karakter memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang menjadi dasar perilaku individu (Suciati et al., 2023). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Marsakha, penerapan pendidikan karakter di sekolah mampu meningkatkan perilaku positif siswa, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin (Marsakha et al., 2021). Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam

program pendidikan karakter cenderung menunjukkan perbaikan dalam sikap dan perilaku mereka. Selain itu, penelitian Aminah menegaskan bahwa kepemimpinan Islam yang menekankan nilai-nilai moral dan etika efektif dalam membentuk karakter siswa dan mengurangi perilaku menyimpang (Aminah, 2023). Oleh karena itu, pendidikan karakter yang komprehensif, termasuk nilai-nilai moral, etika, dan kepemimpinan Islam, sangat penting untuk mengatasi krisis karakter di kalangan generasi muda. Salah satu upaya yang dapat mendukung siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan Islam adalah melalui organisasi kesiswaan intra madrasah. Kegiatan OSIM, yang melibatkan pelatihan kepemimpinan dan bakti sosial, dapat meningkatkan karakter kepemimpinan siswa dan membangun rasa tanggung jawab dan kerja sama di antara mereka. Dengan demikian, OSIM berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan yang dibutuhkan dalam pendidikan.

Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) adalah organisasi yang setara dengan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di lembaga pendidikan umum, dengan perbedaan utama adalah konteks kelembagaannya; OSIM beroperasi di lingkungan madrasah, dan OSIS beroperasi di lingkungan sekolah umum. OSIM MAN 2 Ponorogo berfungsi sebagai wadah bagi siswa untuk menyalurkan aspirasi dan potensinya, serta menginternalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Visi OSIM adalah mewujudkan organisasi yang berpikiran luas dan bersinergi sebagai wadah aspirasi dan potensi dengan berpegang teguh pada nilai-nilai Islam. Misi OSIM meliputi mengamalkan prinsip-prinsip iman dan takwa kepada Allah SWT, mengoptimalkan potensi dan kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, membangun kerja sama yang produktif dalam menjalankan

berbagai program, dan membangun karakter yang kompeten dan proaktif. Tujuan utama OSIM adalah menjadi wadah bagi siswa MAN 2 Ponorogo untuk melepaskan potensi dan kreativitasnya. Melalui kegiatan yang melibatkan pelatihan kepemimpinan dan bakti sosial, OSIM memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan karakter kepemimpinan siswa, serta membangun rasa tanggung jawab dan kerja sama. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yang mengungkapkan bahwa organisasi kesiswaan OSIM memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa melalui program yang mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan nilai-nilai Karakter Islami (Rahayu, 2019).

Pendidikan karakter telah menjadi fokus utama dalam upaya peningkatan kualitas moral dan etika di kalangan siswa. Menurut Hikmasari, pendidikan karakter tidak hanya berfungsi untuk mengajarkan nilai-nilai moral tetapi juga untuk membentuk kebiasaan baik yang akan menjadi bagian dari kepribadian siswa (Hikmasari et al., 2021). Penelitian oleh Odah & Muhtar menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter di sekolah dapat mengurangi perilaku menyimpang dan meningkatkan sikap positif siswa (Odah & Muhtar, 2024). Dalam konteks lembaga pendidikan di Indonesia, krisis karakter semakin mengkhawatirkan, dan pentingnya pendidikan karakter terpadu dalam kurikulum menjadi semakin mendesak (Fauzan et al., 2023).

Selain itu, kepemimpinan Islam, sebagai bagian dari pendidikan karakter, juga mendapat perhatian yang signifikan. Kepemimpinan dalam Islam tidak hanya terkait dengan kekuasaan tetapi juga dengan tanggung jawab moral dan etika (Afiful Ikhwan et al., 2022; Gilani et al., 2024). Penelitian Anggraeni menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai kepemimpinan Islam dalam pendidikan dapat membantu siswa

mengembangkan sikap kepemimpinan yang baik, serta meningkatkan rasa tanggung jawab dan kerja sama di antara mereka (Anggraeni et al., 2025). Dalam konteks Organisasi Siswa Intra Madrasah, kegiatan yang berorientasi pada nilai-nilai Islam dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan karakter kepemimpinan yang diharapkan (Jakandar et al., 2025). Melalui kegiatan yang berfokus pada pengembangan karakter, siswa akan lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penguatan nilai-nilai kepemimpinan syariah melalui OSIM sangat penting untuk menciptakan generasi pemimpin yang berkualitas dan berintegritas yang mampu menghadapi tantangan di masa depan.

Dapat diasumsikan bahwa penguatan nilai-nilai karakter kepemimpinan Islam melalui OSIM akan memberikan dampak positif bagi pengembangan karakter siswa. Melalui kegiatan terstruktur yang berorientasi pada nilai-nilai Islam, siswa akan lebih mudah untuk menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian Mujahidin & Malusu menunjukkan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah cenderung memiliki karakter yang lebih baik dan mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai kepemimpinan yang diharapkan (Mujahidin & Malusu, 2024). Oleh karena itu, penguatan Organisasi Siswa Intra Madrasah sebagai wadah pengembangan karakter kepemimpinan Islam sangat penting untuk menciptakan generasi pemimpin yang berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali 1) strategi internalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan Islam, 2) hasil Internalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan islam, 3) serta tantangan dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter kepemimpinan islam. Pentingnya penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk

memahami bagaimana proses dan hasil internalisasi nilai-nilai Islam dapat membentuk karakter kepemimpinan siswa, serta mendukung pengembangan pendidikan berbasis nilai moral di sekolah. Kebaruan penelitian ini terletak pada Strategi internalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan Islami. Dalam strategi tersebut terdapat tes kemampuan kepemimpinan yang di lakukan pembina OSIM untuk mengetahui dan menilai kemampuan siswa dalam memimpin. Sedangkan lembaga pendidikan yang lain belum menerapkan tes kemampuan kepemimpinan.



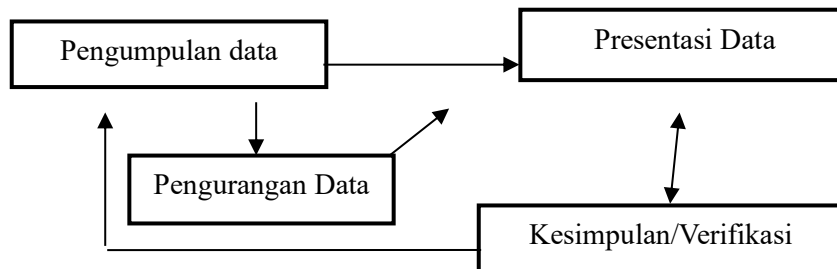
BAB II

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain etnografi analisis deskriptif untuk meneliti proses internalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan melalui Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Ponorogo. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks sosial di sekolah (Creswell, 2014). Penelitian ini melibatkan guru pembimbing OSIM, Ketua OSIM, dan Wakil Ketua OSIM. Melalui pemilihan individu yang terlibat langsung dalam organisasi, seperti guru pembina, ketua, dan wakil ketua, peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan spesifik mengenai internalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan Islam dalam konteks pendidikan.

Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipan dan dokumentasi. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan Ibu Y selaku guru pembimbing, Ibu X selaku perwakilan kurikulum, Siswa A selaku ketua dan Siswa B selaku perwakilan OSIM. Sedangkan observasi dilakukan selama satu minggu, dan dokumentasi mengacu pada laporan kegiatan dan pedoman kerja OSIM. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan OSIM. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Huberman & Michael, 1992). Reduksi data dilakukan dengan cara menyederhanakan data yang diperoleh, menyajikan data dalam bentuk narasi yang terstruktur, dan menarik kesimpulan melalui interpretasi hasil dengan keabsahan data yang diperkuat melalui triangulasi sumber dan metode.

Triangulasi sumber membandingkan data dari berbagai partisipan, sedangkan triangulasi metode menggabungkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengurangi bias dan meningkatkan kredibilitas penelitian (Sugiyono, 2016).



Gambar 1. Skema Model Analisis Data Miles dan Huberman



BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Kepemimpinan Islam

Kepemimpinan Islam yang ideal tercermin melalui integritas yang kuat dan keselarasan dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits, tanpa keraguan dalam diri pemimpin. Misalnya, dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 21, Nabi Muhammad disebut sebagai teladan terbaik bagi umat manusia dalam hal kepemimpinan, dengan menunjukkan sifat *Ash-Shidq* (kejujuran), *Al-Amanah* (dapat dipercaya), *Al-Fathanah* (kecerdasan), dan *At-Tabligh* (penyampaian) (Lathifah et al., 2021). Penelitian Sukatin memperkuat pandangan ini dengan menggarisbawahi pentingnya mempraktikkan nilai-nilai tersebut secara konsisten (Sukatin et al., 2022). Oleh karena itu, keberhasilan kepemimpinan Islam terletak pada kemampuan pemimpin untuk menjalankan tugas secara adil, bijaksana, dan bertanggung jawab sehingga dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan menghidupkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kepemimpinan Islam dalam Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) membutuhkan penerapan nilai-nilai seperti kejujuran, kepercayaan, kecerdasan, dan komunikasi sebagai prinsip-prinsip utama untuk menciptakan budaya organisasi yang harmonis dan produktif (Nima & Maksum, 2025). Nilai-nilai tersebut mendukung terciptanya lingkungan organisasi yang adil, transparan, dan berorientasi pada kesejahteraan karena pemimpin yang mempraktikkan kejujuran dan kepercayaan dapat membangun hubungan yang kuat dengan anggotanya. Pada saat yang sama, kecerdasan dan komunikasi yang baik memfasilitasi pengambilan keputusan dan komunikasi yang efektif.

Teori Konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, pembelajaran atau proses internalisasi terjadi melalui interaksi sosial dan pengalaman langsung, yang mana individu membangun pengetahuan dan nilai-nilai karakter siswa (Ulya, 2024). Dalam konteks ini, Strategi internalisasi yang diterapkan melibatkan pendekatan berbasis praktik langsung untuk mengembangkan karakter kepemimpinan Islami siswa. Hal ini diperlukan agar siswa dapat secara langsung mengalami penerapan nilai-nilai Islam dalam situasi nyata yang mendorong pengembangan kompetensi kepemimpinan. MAN 2 Ponorogo mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kegiatan OSIM, termasuk kegiatan simulasi kepemimpinan dan pelatihan khusus. Selain itu, kegiatan kurikuler seperti pelajaran agama Islam yang dikaitkan dengan kegiatan OSIM semakin memperkuat integrasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Melalui strategi yang terintegrasi ini, nilai-nilai Islam tidak hanya bersifat teoritis tetapi langsung diaplikasikan, sehingga menghasilkan pemimpin-pemimpin muda yang berkarakter Islami. Guru Y mengatakan bahwa strategi internalisasi nilai-nilai kepemimpinan Islam melalui Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) dilakukan dengan memberikan materi-materi pelatihan dasar kepemimpinan dan kepemimpinan Islam, serta melakukan tes kemampuan kepemimpinan. Realisasi dari strategi tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan OSIM yang meliputi pembiasaan, bimbingan, nasihat, dan evaluasi.

1. Tes Kemampuan Kepemimpinan dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan

Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIS) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter kepemimpinan yang islami pada siswa. Hal ini penting karena Organisasi Siswa Intra Madrasah memberikan wadah bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan melalui praktik langsung di

lingkungan yang mendukung nilai-nilai Islam. Nilai-nilai seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama seringkali menjadi fokus utama dalam setiap kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah (Gökçe, 2021). Berdasarkan penelitian Sumague, siswa yang aktif dalam Organisasi Siswa Intra Madrasah terlibat dalam berbagai kegiatan seperti rapat kerja, pelatihan kepemimpinan, dan penyelenggaraan acara yang membutuhkan pengambilan keputusan secara kolektif (Sumague, 2023). Selain itu, pelatihan kepemimpinan berbasis Islam, seperti Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK), juga memberikan dasar nilai-nilai keislaman kepada para siswa. Oleh karena itu, OSIM tidak hanya membentuk siswa menjadi pemimpin yang cakap, tetapi juga mendasarkannya pada nilai-nilai Islam yang kuat, sehingga menjadi peran yang tidak terpisahkan dalam pendidikan karakter. Hal ini disampaikan oleh Siswa B selaku wakil ketua OSIM:

“Kegiatan yang berfokus pada pengembangan karakter kepemimpinan yang islami adalah Latihan Dasar Kepemimpinan, Tes Kemampuan Kepemimpinan, Pemilihan Ketua OSIM, Pengambilan Atribut, dan OSAC (Osmanda Social Action). Kami belajar memecahkan masalah secara bersama-sama dengan sikap terbuka yang dilandasi oleh nilai-nilai Islam seperti kejujuran dan toleransi. Pembelajaran ini sering saya terapkan di luar madrasah, seperti di rumah dan di lingkungan sosial.”

Sebelum terlibat dalam berbagai kegiatan organisasi, siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Ponorogo menjalani tes kemampuan kepemimpinan yang bertujuan untuk menilai potensi dan kesiapan mereka dalam memimpin. Tes ini meliputi wawancara dan penilaian terhadap kemampuan komunikasi, pengambilan keputusan, serta pemahaman tentang nilai-nilai kepemimpinan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Melalui proses ini, siswa dapat menunjukkan sikap proaktif dan tanggung jawab, serta kemampuan untuk bekerja sama dalam tim. Hasil dari tes ini menjadi dasar dalam pemilihan pengurus OSIM yang tidak hanya memiliki

kemampuan akademik yang baik, tetapi juga mampu menjadi teladan dalam berperilaku dan berinteraksi dengan sesama. Maka demikian, proses seleksi ini menjadi langkah awal yang penting dalam membentuk pemimpin-pemimpin masa depan yang berakhlak mulia dan berkomitmen terhadap nilai-nilai keislaman.

Organisasi Siswa Intra Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Ponorogo mengedepankan nilai-nilai keislaman dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Penerapan nilai-nilai keislaman tersebut bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya berprestasi dalam bidang akademik tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan dilandasi dengan ajaran Islam. Hal ini sejalan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa setiap kegiatan OSIM, seperti rapat, pelatihan, dan bakti sosial, selalu diawali dengan doa dan diisi dengan diskusi mengenai etika dan akhlak yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Selain itu, OSIM juga aktif dalam mengadakan kegiatan seperti kajian keagamaan dan bakti sosial yang tidak hanya mempererat tali silaturahmi antar siswa tetapi juga menumbuhkan rasa kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Dengan demikian, komitmen OSIM di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Ponorogo untuk mengedepankan nilai-nilai keislaman dalam setiap kegiatannya tidak hanya memperkuat jati diri peserta didik sebagai generasi yang berakhlak mulia, namun juga menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan penuh kasih sayang. Hal ini seperti yang disampaikan oleh guru Y selaku pembina OSIM:

“Sebagai Pembina Organisasi Siswa Intra Madrasah, saya menerapkan nilai-nilai karakter Islami yang berfokus pada pengembangan religiusitas, moderasi, kejujuran, kepercayaan, dan kepedulian sosial kepada para siswa.”

Hasil Internalisasi melalui Tes Kemampuan Kepemimpinan dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan

Hasil dari pelaksanaan Latihan Kepemimpinan Dasar (LKD) dan Tes Kemampuan Kepemimpinan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Ponorogo memberikan hasil positif yang mencakup tiga aspek utama: (1) peningkatan kemampuan komunikasi dan kerja sama siswa yang terlihat dalam kolaborasi kegiatan organisasi serta pengambilan keputusan kolektif; (2) identifikasi potensi kepemimpinan melalui penilaian sikap proaktif, tanggung jawab, dan pemahaman nilai-nilai Islami dalam kepemimpinan yang menjadi dasar seleksi pengurus OSIM sekaligus bekal kehidupan; serta (3) terciptanya lingkungan pembentukan karakter islami melalui aplikasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menghasilkan pemimpin yang tidak hanya kompeten secara akademik tetapi juga berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi lingkungan sekitar.

Hasil internalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan merujuk pada hasil yang diharapkan setelah nilai-nilai kepemimpinan tertentu diinternalisasikan dalam diri individu (Ridwan et al., 2020). Proses internalisasi ini menghasilkan pemimpin yang memiliki karakter dan integritas yang kuat serta mampu menjalankan tanggung jawabnya dengan baik. Menurut Murdianto, (2024), hasil dari internalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan Islam dapat dilihat melalui Teori Perubahan Perilaku, yang sesuai dengan nilai-nilai yang diinternalisasikan (Murdianto, 2024). Hal ini mencakup perubahan cara berpikir, berinteraksi, dan membuat keputusan yang mencerminkan nilai-nilai kepemimpinan seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab. Pemimpin yang telah menginternalisasi nilai-nilai ini akan menunjukkan perilaku yang konsisten dengan standar moral dan etika yang tinggi.

Pendapat lain menyatakan bahwa ada beberapa indikator kepemimpinan: 1) Mampu menginspirasi orang lain dan mampu memotivasi serta mengarahkan pengikutnya untuk mencapai tujuan bersama. 2) Kemampuan Komunikasi yang baik: Seorang pemimpin yang efektif mampu mengkomunikasikan visi, tujuan, dan instruksi dengan jelas kepada anggota kelompok, memastikan pemahaman dan implementasi yang optimal. 3) Kemampuan mengambil keputusan: seorang pemimpin harus tegas dalam mengambil keputusan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. 4) Keberanian dalam menghadapi tantangan: Seorang pemimpin harus mampu menghadapi tantangan yang ada, selalu berusaha untuk bersikap positif, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi masalah (Azmy, 2021).

2. Pembiasaan dan Realisasi dalam Kegiatan OSIM

Partisipasi aktif dalam Organisasi Siswa Intra Madrasah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan karakter kepemimpinan Islami siswa (Zaini, 2024). Hal ini dapat dilihat dari perubahan nyata pada kemampuan siswa dalam berkomunikasi aktif, pengambilan keputusan, dan sikap bertanggung jawab. Siswa mendapatkan wawasan dan pengalaman yang membantu mereka memahami esensi nilai-nilai Islam. Studi menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam OSIM menunjukkan perilaku yang lebih baik di bidang-bidang seperti tanggung jawab terhadap tugas, rasa hormat kepada teman sebaya, dan kemampuan untuk bekerja dalam tim. Sebagai contoh kegiatan yang dilakukan oleh OSIM MAN 2 Ponorogo, yaitu kegiatan penyelenggaraan santunan anak yatim dan Pondok Ramadhan yang diprakarsai oleh OSIM, melibatkan siswa dalam setiap tahapannya, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, sehingga memberikan ruang bagi mereka untuk mempraktekkan nilai-nilai keislaman seperti kesabaran dan keikhlasan. Dengan

demikian, OSIM menjadi wadah yang strategis untuk membangun generasi muda yang berkarakter kepemimpinan Islam yang unggul, menciptakan siswa yang tidak hanya berkompeten secara akademis namun juga berakhlak mulia. Demikian disampaikan oleh siswa A selaku Ketua Umum OSIM:

“Saya belajar banyak dari keterlibatan saya di OSIM, terutama dalam hal komunikasi dan pengambilan keputusan. Saat menyelenggarakan acara Amal Panti Asuhan, saya terlibat dalam perencanaan dan koordinasi dengan teman-teman lainnya. Kami diajarkan untuk membuat keputusan yang adil, berdasarkan kejujuran, dan memastikan bahwa semua anggota merasa dihargai. Saya merasa bahwa kegiatan ini sangat membantu saya memahami bagaimana menerapkan nilai-nilai Islam seperti tanggung jawab dan kesabaran.”

Penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan OSIM di MAN 2 Ponorogo sangat efektif dalam membentuk kepemimpinan yang berintegritas di kalangan siswa. Mengedepankan prinsip-prinsip Islam mengajarkan siswa untuk berprestasi di bidang akademik sekaligus memiliki tanggung jawab sosial dan moral yang tinggi. Program pelatihan kepemimpinan melatih siswa untuk mengambil keputusan yang bijak, berkomunikasi dengan baik, dan bekerja sama dalam tim (Chifamba et al., 2022). Kegiatan ini meliputi diskusi mengenai etika kepemimpinan yang sesuai dengan ajaran Islam, serta praktik langsung dalam menyelenggarakan kegiatan sosial dan kajian keagamaan. OSIM tidak hanya berfungsi sebagai wadah kegiatan, namun juga sebagai sarana untuk mencetak generasi muda yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan akhlak yang mulia dan komitmen terhadap nilai-nilai Islam, sehingga tercipta pemimpin yang berintegritas dan peduli terhadap masyarakat.

Hasil Internalisasi melalui Pembiasaan dan realisasi kegiatan OSIM

Hasil dari internalisasi nilai-nilai Islam melalui OSIM adalah meningkatkan kepercayaan diri siswa, kemampuan komunikasi dan etika sosial. Kegiatan OSIS

mengajarkan siswa untuk menyampaikan pendapat secara jujur dan menghargai pendapat orang lain. Selain itu, siswa juga dilatih untuk mengambil keputusan secara kolektif dan mempertimbangkan dampaknya bagi kelompok. Pembina OSIS mengintegrasikan metode simulasi kepemimpinan dalam setiap kegiatan, seperti simulasi persidangan, yang mengajarkan siswa untuk membuat keputusan strategis berdasarkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran dan keterbukaan. Melalui pendekatan praktis, OSIM telah berhasil memberikan hasil nyata dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dan mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai Islam, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian disampaikan oleh Wakil Ketua OSIM:

“Setelah saya terlibat di OSIM, saya merasakan perubahan dalam diri saya. Sebelumnya, saya hanya seseorang yang dapat menemukan konsep tanpa eksekusi, tetapi setelah terlibat dalam berbagai kegiatan di OSIM, saya dapat merealisasikan ide-ide saya. Realisasi dari ide-ide tersebut membangun perilaku yang bertanggung jawab, jujur, dan menjunjung tinggi sopan santun.”

Diskusi kelompok sebagai bagian dari OSIM telah terbukti efektif dalam mendorong kerja sama di antara para siswa (Strauß et al., 2024). Diskusi tersebut mendorong siswa untuk memecahkan masalah bersama dengan sikap terbuka dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Islam seperti kejujuran dan toleransi. Nilai-nilai yang diperoleh dari kegiatan OSIM tidak hanya diterapkan di lingkungan sekolah, tetapi juga di luar sekolah, seperti di rumah dan di lingkungan sosial (Pettalongi et al., 2023). Internalisasi nilai-nilai Islam melalui OSIM memberikan manfaat yang luas, baik secara akademis maupun dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini menunjukkan bahwa program ini mampu mencetak generasi yang memiliki karakteristik kepemimpinan yang kuat berdasarkan nilai-nilai Islam.

Keterlibatan aktif para siswa dalam OSIM memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter kepemimpinan yang Islami. Melalui berbagai kegiatan, seperti rapat kerja, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tanggung jawab. Siswa dilatih untuk menyampaikan pendapat secara jujur dengan tetap menghargai pendapat orang lain, yang pada akhirnya memperkuat kemampuan komunikasi dan etika sosial mereka. Tidak hanya itu, keterlibatan ini juga meningkatkan rasa percaya diri siswa, terutama dalam mengambil keputusan untuk kepentingan kelompok.

Hasil internalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan islami melalui pembiasaan dan realisasi dalam kegiatan OSIM terbukti efektif. Siswa mengamalkan nilai islami yaitu *Al-Amanah* dengan menunjukkan komitmen yang kuat dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinan. Ketika diberi tanggung jawab merencanakan kegiatan seperti Santunan Anak Yatim dan Pondok Ramadhan, mereka menjalankannya dengan penuh kesungguhan sebagai bentuk penyempurnaan iman. Pembina OSIM secara konsisten menanamkan pentingnya menjaga amanah ini sebagai cerminan dari firman Allah dalam QS. Al-Anfal ayat 27 tentang larangan mengkhianati amanah. Melalui pembiasaan ini, siswa tidak hanya memahami teori kepemimpinan islami, tetapi benar-benar mempraktikkan nilai-nilai Amanah dalam kehidupan nyata. Al-Qur'an Surat al- Anfal: 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.

3. Bimbingan dan Evaluasi

Pendekatan para mentor OSIM juga memainkan peran penting dalam memastikan bahwa para siswa menginternalisasi nilai-nilai Islam. Para mentor menggunakan metode simulasi dan pelatihan tambahan, seperti Pelatihan Kepemimpinan Dasar, untuk memberikan wawasan mendalam kepada para siswa tentang bagaimana menjadi pemimpin yang bijaksana dan bertanggung jawab (Barbaroux, 2022). Kegiatan ini dirancang agar nilai-nilai Islam seperti kejujuran, ketulusan, dan empati tidak hanya menjadi teori, tetapi juga diaplikasikan dalam praktik nyata. Selain itu, instruktur mendorong siswa untuk menjadi teladan bagi teman-temannya sehingga nilai-nilai Islam dapat menyebar secara alamiah di lingkungan OSIM. Sementara itu, Siswa B selaku wakil ketua OSIM mengatakan:

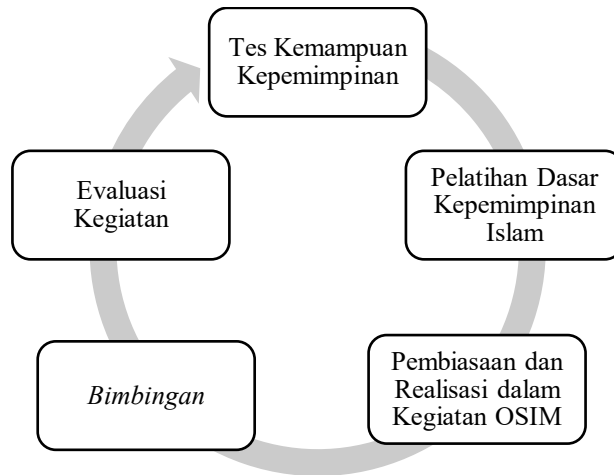
“Keterlibatan saya di OSIM membantu saya memahami tanggung jawab saya lebih dalam. Dalam setiap rapat kerja, saya belajar bagaimana menyampaikan pendapat dengan jujur, namun tetap menghargai pendapat orang lain. Selain itu, saya merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan untuk kelompok.”

Strategi internalisasi nilai-nilai Islam dilakukan melalui pendekatan keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan hukuman yang konstruktif, yang saling melengkapi dalam membentuk karakter peserta didik (Rodhiyana, 2022). Guru atau pembimbing memberikan keteladanan melalui contoh-contoh nyata yang mencerminkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keikhlasan sehingga siswa dapat meniru perilaku tersebut. Pembiasaan dilakukan dengan melatih siswa untuk melakukan kegiatan rutin yang mengedepankan prinsip-prinsip Islam, seperti berdoa sebelum beraktivitas dan menjaga kebersihan. Selain itu, nasihat diberikan dalam konteks yang relevan untuk memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya nilai-nilai Islam. Hukuman yang konstruktif digunakan sebagai

sarana refleksi bagi siswa untuk memahami tindakannya yang kurang sesuai dengan nilai-nilai Islam tanpa memberikan tekanan yang berlebihan. Kombinasi strategi tersebut diterapkan secara konsisten untuk memastikan bahwa nilai-nilai Islam tidak hanya dipahami secara teoritis namun juga menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari dalam kehidupan siswa. Hal ini disampaikan oleh guru X selaku wakil kepala bidang kurikulum:

“Kami berkolaborasi dengan OSIM untuk merancang kegiatan yang mengintegrasikan konteks kurikuler ke dalam ekstrakurikuler, sehingga siswa dapat menerapkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, keadilan, keikhlasan, dan kepedulian terhadap orang lain dalam berbagai kegiatan seperti simulasi persidangan dan acara keagamaan.”

Implementasi strategi internalisasi nilai-nilai kepemimpinan Islam di MAN 2 Ponorogo melalui OSIM terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa. Hal ini dapat dilihat dari pendekatan yang memadukan antara teori dan praktik, yang memungkinkan siswa tidak hanya memahami konsep kepemimpinan Islam namun juga mengaplikasikannya dalam situasi nyata. Sebagai bukti, Ibu Y menyebutkan bahwa materi pelatihan dasar kepemimpinan dan tes kemampuan kepemimpinan yang diberikan kepada siswa berkontribusi pada pengembangan keterampilan mereka dalam mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai Islam. Maka demikian, strategi ini tidak hanya menghasilkan pemimpin muda yang kompeten, tetapi juga pemimpin yang berkarakter Islami dan siap menghadapi tantangan di masa depan.



Gambar 2. Strategi internalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan Islam

Gambar di atas menggambarkan strategi internalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan Islam yang diterapkan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah di MAN 2 Ponorogo. Strategi yang diterapkan oleh Organisasi Siswa Intra Madrasah MAN 2 Ponorogo meliputi:

a) Tes Kemampuan Kepemimpinan

Tes Kemampuan Kepemimpinan dilakukan sebelum siswa menjadi bagian dari Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) di MAN 2 Ponorogo, dengan tujuan untuk menilai kelayakan siswa dalam aspek kepemimpinan. Dalam pelatihan ini, siswa tidak hanya dihadapkan pada tes tertulis yang menguji pengetahuan teoritis mereka mengenai prinsip-prinsip kepemimpinan, tetapi juga melalui simulasi dan penilaian praktis. Metode ini dirancang agar siswa dapat menunjukkan kemampuan mereka dalam situasi nyata, mengidentifikasi masalah, serta merumuskan solusi yang efektif. Selanjutnya, hasil dari tes ini akan digunakan sebagai dasar untuk memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Maka demikian, seluruh proses ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan

kepemimpinan yang kuat dan aplikatif, sejalan dengan prinsip-prinsip kepemimpinan Islam yang diharapkan dapat mereka terapkan dalam kegiatan OSIM dan kehidupan sehari-hari.

b) Pelatihan Dasar Kepemimpinan Islam

Pelatihan Dasar Kepemimpinan Islam merupakan langkah awal yang krusial dalam membentuk pemimpin yang tidak hanya kompeten, tetapi juga berlandaskan pada nilai-nilai ajaran Islam. Dalam pelatihan ini, siswa dibimbing untuk memahami prinsip-prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan syariat, seperti keadilan, amanah, dan kebijaksanaan. Melalui pengenalan nilai-nilai tersebut, diharapkan siswa dapat menginternalisasi etika dan moral yang menjadi fondasi kepemimpinan yang efektif. Maka demikian, pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan manajerial, tetapi juga untuk membentuk karakter pemimpin yang mampu memimpin dengan integritas dan tanggung jawab, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat.

c) Pembiasaan dan Realisasi dalam Kegiatan OSIM

Pembiasaan dan realisasi dalam kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) di MAN 2 Ponorogo menjadi sarana penting untuk menerapkan dan membiasakan nilai-nilai kepemimpinan yang telah dipelajari oleh para siswa. Dalam konteks ini, OSIM berfungsi sebagai wadah praktis di mana siswa dapat mengimplementasikan teori kepemimpinan yang telah diajarkan, seperti kerja sama, tanggung jawab, dan komunikasi yang efektif. Melalui berbagai kegiatan organisasi, seperti Santunan Anak Yatim, Pondok Romadhon, dan Bakti Sosial, siswa tidak hanya belajar untuk memimpin, tetapi

juga untuk berkolaborasi dan menghargai pendapat orang lain, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan karakter. Dengan demikian, OSIM tidak hanya menjadi tempat berlatih kepemimpinan, tetapi juga sebagai arena untuk mengasah keterampilan sosial dan membangun rasa solidaritas di antara siswa, yang pada akhirnya akan membentuk generasi pemimpin yang berkualitas dan berintegritas.

d) Bimbingan

Bimbingan merupakan tahap krusial dalam proses pembelajaran di Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) di MAN 2 Ponorogo, di mana siswa mendapatkan pendampingan intensif untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari sebelumnya. Dalam fase ini, siswa tidak hanya diharapkan untuk menerapkan teori, tetapi juga untuk menghadapi tantangan nyata yang mungkin muncul dalam praktik. Bimbingan dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti penunjukan Guru Pembina OSIM yang berpengalaman, sesi konsultasi, atau program pendukung yang dirancang untuk memberikan arahan lebih lanjut. Melalui bimbingan ini, siswa dapat memperoleh umpan balik konstruktif, memperdalam pemahaman mereka, serta mengembangkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan dan bertindak sebagai pemimpin. Hal ini tidak hanya memperkuat kemampuan individu, tetapi juga menciptakan jaringan dukungan yang dapat membantu siswa dalam perjalanan kepemimpinan mereka ke depan.

e) Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan di Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) di MAN 2 Ponorogo merupakan langkah penting dalam menilai efektivitas pelatihan

yang telah dilaksanakan, bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari metode pelatihan yang digunakan oleh Guru Pembina OSIM. Proses ini melibatkan pengumpulan data serta umpan balik dari siswa, instruktur, dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang hasil dari internalisasi nilai islami melalui kegiatan-kegiatan OSIM. Melalui evaluasi, penyelenggara dapat menganalisis aspek-aspek yang berhasil dan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat merumuskan strategi yang lebih baik untuk pelatihan di masa mendatang. Selain itu, evaluasi memberikan kesempatan bagi siswa untuk merefleksikan pengalaman mereka, sehingga siswa dapat memahami pencapaian yang telah diraih dan area yang masih perlu ditingkatkan. Maka demikian, evaluasi kegiatan di OSIM tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai sarana untuk perbaikan berkelanjutan dalam upaya menciptakan program pelatihan yang lebih efektif dan relevan.

Strategi ini dirancang untuk membentuk karakter pemimpin Islami yang tidak hanya memahami teori kepemimpinan tetapi juga mampu mempraktikkan nilai-nilai Islam seperti amanah, tanggung jawab, dan keteladanan baik dalam organisasi maupun dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu, nilai-nilai kepemimpinan direalisasikan dalam berbagai kegiatan OSIM, di mana para siswa dapat mengaplikasikan apa yang telah mereka pelajari. Proses ini kemudian dilanjutkan dengan pembiasaan agar sikap dan perilaku kepemimpinan yang islami menjadi bagian dari keseharian mereka. Melalui tahapan-tahapan yang sistematis dan terintegrasi, strategi internalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan Islami dalam Organisasi Siswa Intra Madrasah MAN 2 Ponorogo tidak hanya membentuk

pemimpin yang berilmu pengetahuan, namun juga pemimpin yang berakhlak mulia dan konsisten dalam menerapkan nilai-nilai keislaman dalam praktik kepemimpinannya.

Hasil dari internalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan di OSIM dapat dilihat dari keberhasilan para siswa yang diterima di universitas-universitas terbaik. Hal ini dikarenakan kepemimpinan yang diterapkan selama saya menjadi bagian dari OSIM terbukti sangat baik dan efektif. Kepemimpinan yang kuat tidak hanya membantu siswa mengelola organisasi tetapi juga membangun karakter, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan memperkuat kemampuan pengambilan keputusan. Sebagai contoh, banyak siswa yang aktif di OSIM menunjukkan peningkatan dalam berpikir kritis dan kerja sama tim, yang merupakan nilai tambah dalam proses seleksi di universitas. Oleh karena itu, pengalaman kepemimpinan yang diperoleh selama OSIM merupakan faktor penting yang berkontribusi pada kesuksesan akademis dan masa depan.

B. Tantangan dalam Menginternalisasi Nilai-nilai Karakter Kepemimpinan Islam

Dalam menginternalisasi nilai-nilai kepemimpinan Islam, terdapat berbagai tantangan yang kompleks. Salah satu kendala utamanya adalah pengaruh budaya modern yang cenderung individualistik dan materialistik, sehingga nilai-nilai Islam sulit untuk diterapkan dalam kepemimpinan (Rahmanti & Sawarjuwono, 2020). Kurangnya keteladanan dari para pemimpin yang benar-benar menerapkan prinsip-prinsip Islam menjadi faktor lain yang menghambat meluasnya pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut (Syam et al., 2020). Sebagai contoh, banyak organisasi atau lembaga yang mengaku berlandaskan pada nilai-nilai Islam, tetapi praktik kepemimpinan mereka jauh dari konsep ideal. Selain itu, tekanan sosial dan politik

sering kali menyulitkan para pemimpin untuk mematuhi prinsip-prinsip Islam, sehingga konsistensi dalam penerapannya menjadi tantangan. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa kepemimpinan Islam dapat terinternalisasi dengan baik, diperlukan pemahaman yang mendalam, contoh nyata, dan dukungan dari lingkungan yang kondusif agar nilai-nilai tersebut dapat diterapkan secara berkelanjutan dan efektif. Hal ini disampaikan oleh Guru Pembina OSIM yang menyatakan:

“Tantangan yang dihadapi dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter kepemimpinan Islami adalah tantangan globalisasi dan MAN 2 Ponorogo yang bersifat global juga memunculkan tantangan global. Untuk itu, perlu ditanamkan jiwa kepemimpinan Islami yang selalu berubah menuju kesempurnaan dari tahun ke tahun.”

Tantangan yang dihadapi oleh Pembina Organisasi Siswa Intra Sekolah MAN 2 Ponorogo dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter kepemimpinan Islami semakin kompleks seiring dengan globalisasi dan perkembangan madrasah yang semakin mendunia. Globalisasi membawa arus informasi dan budaya yang dapat mempengaruhi cara pandang dan nilai-nilai kepemimpinan Islam yang hendak diimplementasikan. Sebagai contoh, di banyak madrasah yang kini dikenal secara global, terjadi pergeseran pola pendidikan yang mengadopsi sistem modern dan seringkali mengesampingkan nilai-nilai tradisional Islam dalam kepemimpinan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para mentor dalam menjaga keseimbangan antara mempertahankan nilai-nilai keislaman dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, para mentor perlu merumuskan strategi yang tidak hanya mempertahankan prinsip-prinsip kepemimpinan Islam tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan global sehingga nilai-nilai tersebut tetap relevan dan dapat diterapkan secara efektif di lingkungan madrasah yang semakin lama semakin dikenal luas oleh masyarakat.

Selain tantangan globalisasi, para pembimbing juga menghadapi perubahan pola pikir masyarakat yang semakin terbuka terhadap berbagai ide dan nilai baru, termasuk yang bertentangan dengan prinsip-prinsip kepemimpinan Islam (Amatullah, 2024). Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga keaslian nilai-nilai keislaman di lingkungan madrasah agar tidak tergerus oleh modernisasi yang berlebihan. Sebagai contoh, banyak lembaga pendidikan berbasis Islam yang mulai mengadopsi sistem kepemimpinan yang lebih pragmatis dan berorientasi pada hasil, namun seringkali mengabaikan prinsip-prinsip dasar yang mengedepankan moralitas dan etika dalam kepemimpinan. Akibatnya, para mentor harus berusaha untuk terus menginternalisasikan nilai-nilai kepemimpinan Islam tanpa terjebak pada kompromi-kompromi yang dapat menghilangkan esensi dari ajaran tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan strategis yang mengedepankan keseimbangan antara modernisasi dan nilai-nilai keislaman agar kepemimpinan yang diterapkan tetap relevan dan mampu membentuk karakter pemimpin yang berintegritas dan dilandasi nilai-nilai keislaman.

Mengatasi tantangan dalam menginternalisasikan nilai-nilai kepemimpinan Islam di OSIM MAN 2 Ponorogo membutuhkan strategi yang tepat agar prinsip-prinsip Islam tetap terjaga di tengah arus globalisasi. Salah satu alasan utama pentingnya strategi ini adalah karena globalisasi membawa berbagai pengaruh budaya yang dapat menggeser nilai-nilai kepemimpinan Islam (Hudaib, 2020). Sebagai bukti, banyak lembaga pendidikan Islam yang mulai mengadopsi sistem kepemimpinan modern tanpa mempertimbangkan nilai-nilai Islam yang mendasar, sehingga terjadi pergeseran paradigma dalam praktik kepemimpinan (Susanto et al., 2025). Dalam mengatasi hal tersebut, para mentor OSIM MAN 2 Ponorogo perlu memperkuat

pendidikan karakter berbasis Islam dengan mengintegrasikan nilai-nilai kepemimpinan Islam ke dalam kegiatan-kegiatan OSIM, seperti LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan), Pondok Romadhon, Santunan Anak Yatim, dan membangun lingkungan yang kondusif melalui keteladanan dari para guru dan mentor. Melalui pendekatan ini, nilai-nilai kepemimpinan Islam dapat tetap relevan, diimplementasikan secara efektif, dan mampu membentuk karakter pemimpin yang berintegritas dan berlandaskan nilai-nilai Islam.



BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

Internalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan Islam melalui Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) di MAN 2 Ponorogo sangat penting dalam membentuk kepemimpinan siswa. Guru pembina menerapkan strategi ini melalui pelatihan kepemimpinan, uji keterampilan, dan kegiatan-kegiatan seperti Muhadharah, Tahfidz, dan santunan anak yatim. Dukungan dan evaluasi dari guru memperkuat penerapan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama, yang meningkatkan kepemimpinan, kepercayaan diri, dan keterampilan komunikasi siswa. Hasil internalisasi terlihat dalam etika sosial dan kolaborasi dalam pengambilan keputusan, serta banyaknya siswa yang diterima di universitas-universitas terkemuka. Penelitian ini menegaskan pentingnya OSIM sebagai platform strategis dalam membentuk karakter kepemimpinan Islam, sehingga lembaga pendidikan disarankan untuk terus mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler, serta memberikan dukungan yang lebih besar kepada para guru, agar generasi muda tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai Islam.

Hasil penelitian ini disarankan kepada bapak/ibu guru untuk lebih mengoptimalkan peran Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) sebagai sarana dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa, dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam setiap kegiatan organisasi. Selain itu, lembaga pendidikan disarankan menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan pembinaan karakter siswa agar terbentuk generasi pemimpin yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

BAB V

PENUTUP DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah sebagai tugas akhir. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Menjadi kebahagiaan tersendiri bagi peneliti karena telah berhasil menyelesaikan laporan akhir yang berjudul “*Internalization of Islamic Leadership Character Values in State Islamic Senior High School Students (MAN) through Madrasah Intra-Student Organizations*”. Guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dalam proses penyelesaian penelitian artikel ilmiah didukung oleh beberapa pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang berjasa dalam hidup penulis:

1. Dr. Rido Kurnianto, M.Ag selaku rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan artikel ilmiah.
2. Terima kasih kepada seluruh dosen dan jajaran struktural Fakultas Agama Islam terutama kepada Bapak Devid Dwi Erwahyudi M.Pd. selaku kepala program studi dan Bapak Dr. Syamsul Arifin, M.Pd. selaku dosen wali Pendidikan Agama Islam yang tidak hentinya senantiasa memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini. Semoga segala kebaikan dan dedikasinya senantiasa mendapat keberkahan.
3. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Happy Susanto, M.A. selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Aldo Redho Syam, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian dan ketulusan membimbing serta memberikan arahan dalam penyusunan tugas akhir ini. Bimbingan dan masukan berharga sangat membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya.

4. Terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta saya yakni bapak Moh. Jamhari dan ibunda Siti Aminah, yang dengan segala pengorbanan, kerja keras dan kasih sayang tulusnya selalu mendukung penulis dalam setiap langkah. Meski tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun tidak pernah lelah mengusahakan yang terbaik untuk penulis.
5. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas ketulusan, doa, cinta dan kasih sayang yang tidak terhingga kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai meraih gelar Sarjana Pendidikan. Terima kasih sudah mengantarkan penulis berada di tempat ini. Bapak, ibu putramu kini telah dewasa dan siap menggapai mimpi yang lebih tinggi. Semoga bapak dan ibu sehat selalu dan selalu ada dalam lindungan Allah SWT dan selalu ada dalam setiap episode kehidupan penulis.
6. Terima kasih selalu kepada Kakak dan adek penulis yang telah memberikan semangat, doa, dan mendukung setiap langkah perjuangan ini. Semoga kelak kita sama-sama menjadi pribadi yang bermanfaat dan membanggakan keluarga.
7. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga besar tercinta yang tak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang dan doa yang tiada henti. Keberhasilan ini tidak lepas dari peran serta keluarga yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam setiap langkah perjalanan penulis.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan kebersamaan dalam setiap langkah perjalanan kuliah ini. Terima kasih atas segala kerja sama, kenangan canda dan tawa yang kita lewati bersama. Semoga kita semua bisa mencapai tujuan dan impian kita, serta terus saling mendukung dan menginspirasi satu sama lain di masa depan.
9. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu, mendukung, mendoakan serta memotivasi demi keberhasilan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiful Ikhwan, Abdurrahman, L., & Aldo Redho Syam. (2022). Kyai's Charismatic Leadership in Shaping Student's Personality at Islamic Boarding Schools. *Edukasia Islamika*, 7(2), 191–208. <https://doi.org/10.28918/jei.v7i2.6118>
- Amatullah, T. (2024). Exploring Female Muslim Educational Leadership in a Multicultural Canadian Context. *Religions*, 15(2). <https://doi.org/10.3390/rel15020215>
- Aminah, S. (2023). The Role of Islamic Religious Education Curriculum in Shaping Students' Morals and Ethics at Junior High School. *AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 101–110. <https://doi.org/10.33650/afkarina.v8i2.9396>
- Anggraeni, A., Muhaemin, M., & Sulistiani, I. (2025). Prophetic Leadership in Islamic Schools: Transforming Teacher Performance and Student Achievement. *International Journal of Asian Education*, 6(1), 17–28. <https://doi.org/10.46966/ijae.v6i1.476>
- Anshori, I. (2022). The Role of School Student Organizations in Improving Character Education. *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.37758/jat.v5i1.337>
- Azmy, A. (2021). *Teori Dasar Kepemimpinan*. Mitra Ilmu
- Barbaroux, P. (2022). Developing Leadership Skills Through Simulation-Based Training: A Research Framework and Interpretive Case Study. *Management International*, 26(1). <https://doi.org/10.7202/1088443ar>
- Chifamba, C., Zimunya, F., Nembaware, T., & Dimairo, N. (2022). Assessment of Student Leadership Training Program based on Student Leaders Perceptions: Case of a Private Secondary School in Zimbabwe. *International Journal of Scientific Research and Management*, 10(12), 2681–2690. <https://doi.org/10.18535/ijstrm/v10i12.el05>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. USA: Sage publications.
- Eleazar, M. J. W. (2022). Immoral Entrenchment: How Crisis Reverses the Ethical Effects of Moral Intensity. *Journal of Business Ethics*, 180(1), 71–89. <https://doi.org/10.1007/s10551-021-04859-4>
- Fauzan, F., Ansori, R. A. M., Dannur, M., Pratama, A., & Hairit, A. (2023). The Implementation of the Merdeka Curriculum (Independent Curriculum) in Strengthening Students' Character in Indonesia. *Aqlamuna: Journal of Educational Studies*, 1(1), 136–155. <https://doi.org/10.58223/aqlamuna.v1i1.237>

- Gilani, M. H., Ali, S., & Mohyiddeen, G. (2024). Reimagining Islamic Discourse: Towards a Global Ethical Framework for Contemporary Leadership. *Al-Shajarah*. <https://doi.org/10.31436/shajarah.vi.1931>
- Gökçe, A. T. (2021). Core Values in Education From the Perspective of Future Educators. *SAGE Open*, 11(2). <https://doi.org/10.1177/21582440211014485>
- Hakk, S. (2024). Early Marriage and Its Influence on Family Harmony in an Islamic Perspective. *Al-Risalah*, 15(1), 197–214. <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v15i1.3351>
- Hastuti, A., Anam, C., & Dkk. (2022). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia 2022*. BPS-RI
- Herdian, H., & Wahidah, F. R. (2020). Academic Dishonesty Among Students In Indonesia. *Junior Scientific Researcher*, 6(2), 3–12. https://www.jsrpublishing.com/userfiles/files/archive_pages/107/Article._Herdian._JSR_Journal_Vol._VI_No.2_2020.pdf
- Hikmasari, D. N., Susanto, H., & Syam, A. R. (2021). Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona dan Ki Hajar Dewantara. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 6(1), 19–31. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v6i1.4915>
- Hudaib, M. (2020). Accounting for corruption within Islamic countries. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(3), 741–743. <https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2017-0166>
- Jakandar, L. I. E., Pantiwati, Y., Sunaryo, H., & Fikriah, A. (2025). Integration of Religious Values in Character Education : Building the Morals of the Golden Generation. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 9(1). <https://doi.org/10.35723/ajie.v9i1.107>
- Lathifah, E., Pebiyanti, L. A., & Firmansyah, N. F. (2021). kepemimpinan Islam Berdasarkan Dalil-Dalil Syar'i: Al-Qur'an dan Hadits. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 2(9), 1522–1530. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i09.278>
- Marsakha, A. T., Hariri, H., & Sowiyah, S. (2021). Management of Character Education in School: A Literature Review. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 185–194. <https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/5185/1958>
- Miles, B. M., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI-Press.
- Mujahidin, M., & Malusu, M. R. (2024). Membangun Karakter Kepemimpinan Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2(1), 27–35. <https://doi.org/10.54437/attadbir.v2i1.1564>

- Murdianto, M. (2024). *Pendidikan Karakter Islami*. LEMBAGA LADANG KATA
- Nima, J. L., & Maksum, I. (2025). The Effect of Islamic Leadership on Organizational Commitment Through Organizational Culture as Mediating Variable. *Golden Ratio of Human Resource Management*, 5(2), 266–276. <https://doi.org/10.52970/grhrm.v5i2.893>
- Odah, A., & Muhtar, T. (2024). Revitalization and Reorientation of Character Education to Build Indonesia's Golden Generation. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 373. <https://doi.org/10.30998/rdje.v10i1.23001>
- Pettalongi, A., Syahid, A., Bata, Y., & Haryanto, D. (2023). Internalization of Multicultural Education Values in Scouting Extracurricular Activities at a State Vocational High School in Indonesia. *The Seybold Report*, 18(1). <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/4MYN3>
- Rahmanti, V. N., & Sawarjuwono, T. (2020). Liberating Accounting with a Religio-Cultural Approach. *Journal of Accounting and Investment*, 21(3). <https://doi.org/10.18196/jai.2103161>
- Ridwan, M. A., Hasanudin, & Masturoh, I. (2020). Internalisasi nilai-nilai kepemimpinan Islam dalam organisasi Santri Pesantren. *Management and Education Journal*, 1(2), 55–67. <https://managementeducationjournal.com/index.php/mej/article/view/9/9>
- Rodhiyana, M. (2022). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islami Pada Peserta Didik. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 96–105. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v5i1.1964>
- Strauß, S., Tunnigkeit, I., Eberle, J., Avdullahu, A., & Rummel, N. (2025). Comparing The Effects of a Collaboration Script and Collaborative Reflection on Promoting Knowledge about Good Collaboration and Effective Interaction. *International Journal of Computer-Supported Collaborative Learning*, 20(1), 121-159. <https://doi.org/10.1007/s11412-024-09430-7>
- Suciati, I., Idrus, I., Hajerina, H., Taha, N., & Wahyuni, D. S. (2023). Character and moral education based learning in students' character development. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 12(3), 1185–1194. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i3.25122>
- Sugiyono, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukatin, S., Andri, A., Afiah, Z., Nungsih, S., & Pranata, A. (2022). Kepemimpinan dalam Islam. *Educational Leadership*, 2(1), 72–85. <https://doi.org/10.24252/edu.v2i01.29939>
- Sumague, R. P. (2023). Influence of involvement in clubs and organizations on the leadership development of students. *World Journal of Advanced Research and*

- Reviews*, 17(2), 404–407. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.17.2.0228>
- Susanto, A. A., Suprayitno, A., Zulaikha, S., & Wardhana, A. K. (2025). How Islamic Leadership and Islamic Worldview Play a Role in Restoring a Country's Economic Glory : Bliibliometrical Analysis. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 9(1). 40-56. <https://doi.org/10.23971/tf.v9i1.9777>
- Syam, A. R., Ulfatin, N., & Maisyaroh, M. (2020). Strategy for Establishment of Santri Leadership Character. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 39-49. <https://doi.org/10.24269/ijpi.v5i1.2197>
- Ulya, Z. (2024). Penerapan Teori Konstruktivisme Menurut Jean Piaget dan Teori Neuroscience dalam Pendidikan. *Al-Mudarris: Journal of Education*, 7(1), 12–23. <https://doi.org/10.32478/m1778y41>
- Zaini, A. W. (2024). Beyond the Curriculum: Exploring the Influence of Islamic Values and Teacher Role Models on Student Character Formation. *AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 23–34. <https://doi.org/10.33650/afkarina.v8i2.9389>



Lampiran 1. Artikel yang di Accepted

JIE
✕

Participants

Elfi Mu'awanah (elfi)

Ichwanudin (bismillahlancar)

Messages

Note	From
Salam, Dear Mr/Mrs. Ichwanudin, Happy Susanto, Aldo Redhe Syam Thank you for participating in JIE: Journal of Islamic Education. The results of the initial inspection check for 3% plagiarism and the results of the editorial team's discussion, your article is entitled "Internalization of Islamic Leadership Character Values through Intra-Madrasah Student Organizations" declared ACCEPTED WITH REVISIONS, for publication in JIE: Journal of Islamic Education Vol.10 No.1 Jan-June 2025 or Vol.10 No.2 July-Dec 2025, check Author Guidelines: http://ejournal.stimuhbangil.ac.id/index.php/jie/authorguidelines. So please make a payment (APC) according to the official APC at OJS JIE: https://www.ejournal.stimuhbangil.ac.id/index.php/jie/AuthorFees • Regular Review IDR 1.250K (process 4 to 5 months review) • Fast-Track Review IDR 2.000K (process 2 month review) to BNI No. 0876437668 (interbank code 009) name Anisa Proof of transfer can be confirmed via email jiebangil01@gmail.com, we will wait for news a maximum of 3 days from the time this message is received, if there is no news after the time we have specified we will consider you have resigned. JIE Bangil policy since January 2023, writers are required to input their Orcid ID in OJS JIE, if you don't have one, please register here: https://orcid.org/signin (or you can also log in using the Gmail method). Orcid ID deposits can also be made via this email, example orcid id: https://orcid.org/0000-0002-6412-3830 LoA (letter of acceptance), plagiarism check results and receipt will be emailed as soon as the APC process is complete. Wassalam, Best Regards Editorial Team JIE: Journal of Islamic Education Accredited (Sinta-3) SK Akreditasi Kemdikbudristek Dikti No.79/E/KPT/2023	elfi 2025-04-29 06:53 AM

Thank you,

Best Regards,

Prof. Dr. Elfi Mu'awanah, M.Pd

Editor in Chief: [JIE](#)

Reviewer: [JILS](#)

Editor/Reviewer, [Al-Hayat Journal](#)

Email: jie@stimuhbangil.ac.id & jiebangil01@gmail.com

Add Message

JIE



Participants

Mustafa Tekke (tekke)

Ichwanudin (bismillahlancar)

Messages

Note

From

Ichwanudin, Happy Susanto, Aldo Redho Syam:

tekke

We have reached a decision regarding your submission to JIE (Journal of Islamic Education), "Internalization of Islamic Leadership Character Values through Intra Madrasah Student Organizations".

2025-05-11 09:48 PM

Our decision is to: Accept Submission

Mustafa Tekke
Duzce University, Turkey
mustafatekke@duzce.edu.tr

Thank you,

Best Regards,

Prof. Dr. Elfi Mu'awanah, M.Pd

Editor in Chief: [JIE](#)

Reviewer: [JILS](#)

Editor/Reviewer, [Al-Hayat Journal](#)

Email: jie@stitmuhbangil.ac.id & jiebangil01@gmail.com

Add Message



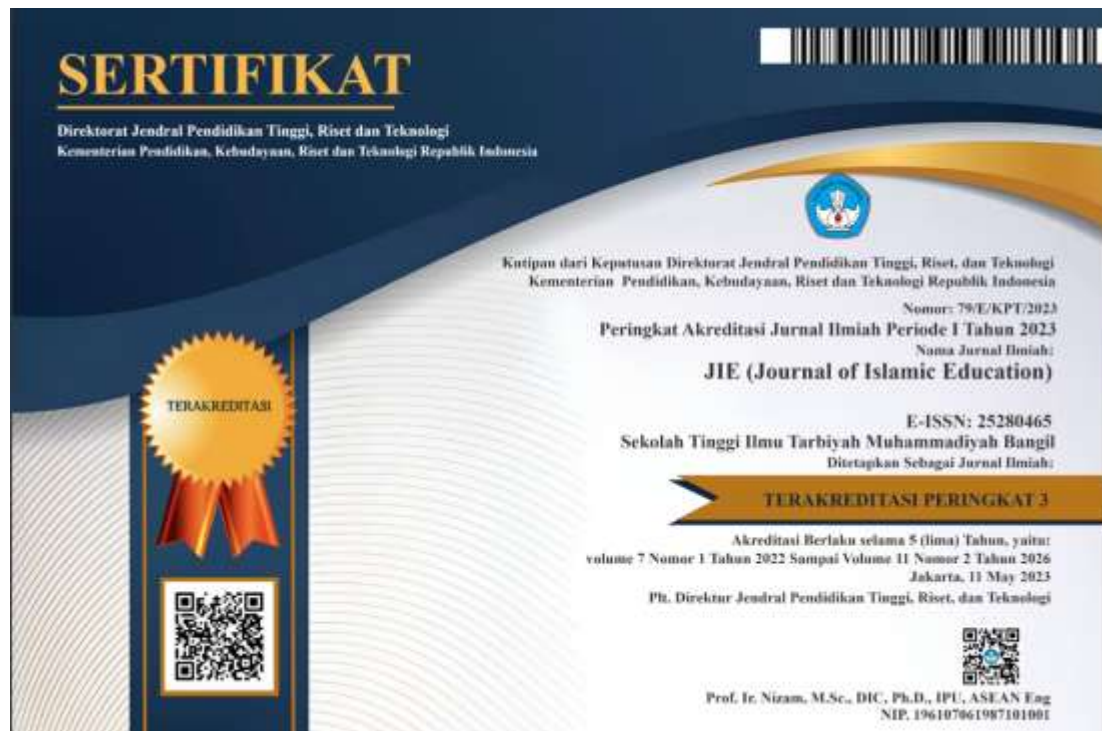


About the Journal

About the Journal

JIE (Journal of Islamic Education) since 2024 (see history), published two times a year in January to June and July to December, only accepts English manuscripts and specialises in Islamic studies and Islamic education. The aim is to provide readers with a better understanding of Islamic studies and present developments by publishing articles and research reports, with ISSN: 2503-5363 (print) and 2528-0465 (online). This journal was published by the Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Bangil collaboration with the LETIGES and Association of Muslim Community in ASEAN (AMCA).

The journal invites scholars and experts working in all disciplines of Islamic studies. Articles should be original, research-based, unpublished and not under review for possible publication in other journals. All submitted papers are subject to the review of the editors, editorial board, and blind reviewers. Submissions that violate our guidelines on formatting or length will be rejected without review.



Article Template

Article template

Citedness in Scopus

Scopus

Collaboration

AMCA

Accreditation Certificate

SERTIFIKAT

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 1 Tahun 2023

Nama Jurnal Ilmiah: JIE (Journal of Islamic Education)

E-ISSN: 25280465

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Bangli

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah: TERAKREDITASI PERINGKAT 3

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu: volume 7 Nomor 1 Tahun 2022 Sampai Volume 11 Nomor 2 Tahun 2026

Jakarta, 11 May 2023

Plt. Direktur Jendral Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

Prof. Dr. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, ASEAN Eng

NIP. 196107061987101001

Visitors

Country	Visitors
ID	56,142
US	2,499
SG	2,068
PH	1,407
CA	1,407
UK	1,407
IN	1,407
JP	1,407
BR	1,407
RU	1,407
TH	1,407
MY	1,407
AE	1,407
SA	1,407
EG	1,407
LB	1,407
JO	1,407
IR	1,407
IL	1,407
IT	1,407
FR	1,407
DE	1,407
CH	1,407
CN	1,407
GB	1,407
US	1,407
CA	1,407
UK	1,407
JP	1,407
IN	1,407
BR	1,407
RU	1,407
TH	1,407
MY	1,407
AE	1,407
SA	1,407
EG	1,407
LB	1,407
JO	1,407
IR	1,407
IL	1,407
IT	1,407
FR	1,407
DE	1,407
CH	1,407
CN	1,407
GB	1,407
US	1,407
CA	1,407
UK	1,407
JP	1,407
IN	1,407
BR	1,407
RU	1,407
TH	1,407
MY	1,407
AE	1,407
SA	1,407
EG	1,407
LB	1,407
JO	1,407
IR	1,407
IL	1,407
IT	1,407
FR	1,407
DE	1,407
CH	1,407
CN	1,407
GB	1,407
US	1,407
CA	1,407
UK	1,407
JP	1,407
IN	1,407
BR	1,407
RU	1,407
TH	1,407
MY	1,407
AE	1,407
SA	1,407
EG	1,407
LB	1,407
JO	1,407
IR	1,407
IL	1,407
IT	1,407
FR	1,407
DE	1,407
CH	1,407
CN	1,407
GB	1,407
US	1,407
CA	1,407
UK	1,407
JP	1,407
IN	1,407
BR	1,407
RU	1,407
TH	1,407
MY	1,407
AE	1,407
SA	1,407
EG	1,407
LB	1,407
JO	1,407
IR	1,407
IL	1,407
IT	1,407
FR	1,407
DE	1,407
CH	1,407
CN	1,407
GB	1,407
US	1,407
CA	1,407
UK	1,407
JP	1,407
IN	1,407
BR	1,407
RU	1,407
TH	1,407
MY	1,407
AE	1,407
SA	1,407
EG	1,407
LB	1,407
JO	1,407
IR	1,407
IL	1,407
IT	1,407
FR	1,407
DE	1,407
CH	1,407
CN	1,407
GB	1,407
US	1,407
CA	1,407
UK	1,407
JP	1,407
IN	1,407
BR	1,407
RU	1,407
TH	1,407
MY	1,407
AE	1,407
SA	1,407
EG	1,407
LB	1,407
JO	1,407
IR	1,407
IL	1,407
IT	1,407
FR	1,407
DE	1,407
CH	1,407
CN	1,407
GB	1,407
US	1,407
CA	1,407
UK	1,407
JP	1,407
IN	1,407
BR	1,407
RU	1,407
TH	1,407
MY	1,407
AE	1,407
SA	1,407
EG	1,407
LB	1,407
JO	1,407
IR	1,407
IL	1,407
IT	1,407
FR	1,407
DE	1,407
CH	1,407
CN	1,407
GB	1,407
US	1,407
CA	1,407
UK	1,407
JP	1,407
IN	1,407
BR	1,407
RU	1,407
TH	1,407
MY	1,407
AE	1,407
SA	1,407
EG	1,407
LB	1,407
JO	1,407
IR	1,407
IL	1,407
IT	1,407
FR	1,407
DE	1,407
CH	1,407
CN	1,407
GB	1,407
US	1,407
CA	1,407
UK	1,407
JP	1,407
IN	1,407
BR	1,407
RU	1,407
TH	1,407
MY	1,407
AE	1,407
SA	1,407
EG	1,407
LB	1,407
JO	1,407
IR	1,407
IL	1,407
IT	1,407
FR	1,407
DE	1,407
CH	1,407
CN	1,407
GB	1,407
US	1,407
CA	1,407
UK	1,407
JP	1,407
IN	1,407
BR	1,407
RU	1,407
TH	1,407
MY	1,407
AE	1,407
SA	1,407
EG	1,407
LB	1,407
JO	1,407
IR	1,407
IL	1,407
IT	1,407
FR	1,407
DE	1,407
CH	1,407
CN	1,407
GB	1,407
US	1,407
CA	1,407
UK	1,407
JP	1,407
IN	1,407
BR	1,407
RU	1,407
TH	1,407
MY	1,407
AE	1,407
SA	1,407
EG	1,407
LB	1,407
JO	1,407
IR	1,407
IL	1,407
IT	1,407
FR	1,407
DE	1,407
CH	1,407
CN	1,407
GB	1,407
US	1,407
CA	1,407
UK	1,407
JP	1,407
IN	1,407
BR	1,407
RU	1,407
TH	1,407
MY	1,407
AE	1,407
SA	1,407
EG	1,407
LB	1,407
JO	1,407
IR	1,407
IL	1,407
IT	1,407
FR	1,407
DE	1,407
CH	1,407
CN	1,407
GB	1,407
US	1,407
CA	1,407
UK	1,407
JP	1,407
IN	1,407
BR	1,407
RU	1,407
TH	1,407
MY	1,407
AE	1,407
SA	1,407
EG	1,407
LB	1,407
JO	1,407
IR	1,407
IL	1,407
IT	1,407
FR	1,407
DE	1,407
CH	1,407
CN	1,407
GB	1,407
US	1,407
CA	1,407
UK	1,407
JP	1,407
IN	1,407
BR	1,407
RU	1,407
TH	1,407
MY	1,407
AE	1,407
SA	1,407
EG	1,407
LB	1,407
JO	1,407
IR	1,407
IL	1,407
IT	1,407
FR	1,407
DE	1,407
CH	1,407
CN	1,407
GB	1,407
US	1,407
CA	1,407
UK	1,407
JP	1,407
IN	1,407
BR	1,407
RU	1,407
TH	1,407
MY	1,407
AE	1,407
SA	1,407
EG	1,407
LB	1,407
JO	1,407
IR	1,407
IL	1,407
IT	1,407
FR	1,407
DE	1,407
CH	1,407
CN	1,407
GB	1,407
US	1,407
CA	1,407
UK	1,407
JP	1,407
IN	1,407
BR	1,407
RU	1,407
TH	1,407
MY	1,407
AE	1,407
SA	1,407
EG	1,407
LB	1,407
JO	1,407
IR	1,407
IL	1,407
IT	1,407
FR	1,407
DE	1,407
CH	1,407
CN	1,407
GB	1,407
US	1,407
CA	1,407
UK	1,407
JP	1,407
IN	1,407
BR	1,407
RU	1,407
TH	1,407
MY	1,407
AE	1,407
SA	1,407
EG	1,407
LB	1,407
JO	1,407
IR	1,407
IL	1,407
IT	1,407
FR	1,407
DE	1,407
CH	1,407
CN	1,407
GB	1,407
US	1,407
CA	1,407
UK	1,407
JP	1,407
IN	1,407
BR	1,407
RU	1,407
TH	1,407
MY	1,407
AE	1,407
SA	1,407
EG	1,407
LB	1,407
JO	1,407
IR	1,407
IL	1,407
IT	1,407
FR	1,407
DE	1,407
CH	1,407
CN	1,407
GB	1,407
US	1,407
CA	1,407
UK	1,407
JP	1,407
IN	1,407
BR	1,407
RU	1,407
TH	1,407
MY	1,407
AE	1,407
SA	1,407
EG	1,407
LB	1,407
JO	1,407
IR	1,407
IL	1,407
IT	1,407
FR	1,407
DE	1,407
CH	1,407
CN	1,407
GB	1,407
US	1,407
CA	1,407
UK	1,407
JP	1,407
IN	1,407
BR	1,407
RU	1,407
TH	1,407
MY	1,407
AE	1,407
SA	1,407

JIE (Journal of Islamic Education) Tasks 0 English View Site Share/Bookmark

Submission Library View Metadata

Internalization of Islamic Leadership Character Values in State Islamic Senior High School Students (MAN) through Madrasah Intra-Student Organizations
Ichwanudin, Happy Susanto, Aldo Redho Syam

Submission Review Copyediting Production

Submission Files Q Search

File	Submitted	File Type
1084-1 - Ichwanudin, Internalization of Islamic Leadership Character Values.docx	April 27, 2025	Article Text
1084-1 - Irtika, 628-Article Text-1083-1-2-20250427-en.docx	April 30, 2025	Article Text

Download All Files

Pre-Review Discussions Add discussion

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
[url]	ipul	2025-04-29 06:53 AM	0	☐
[url]	ipul	2025-04-30 08:16 AM	0	☐

JIE (Journal of Islamic Education) Tasks 0 English View Site Share/Bookmark

Submission Library View Metadata

Internalization of Islamic Leadership Character Values in State Islamic Senior High School Students (MAN) through Madrasah Intra-Student Organizations
Ichwanudin, Happy Susanto, Aldo Redho Syam

Submission Review Copyediting Production

Round 1

Round 1 Status
Submission is open

Notifications

Notification	Date
First Status Decision	2025-05-07 06:43 AM
First Status Decision	2025-05-11 09:49 AM
First Status Decision	2025-05-11 09:49 AM

Reviewer's Attachments Q Search

File	Submitted	File Type
1084-1 - Reviewer 1 628-Article Text-1083-1-2-20250427.docx	May 1, 2025	Article Text
1084-1 - Reviewer 1 628-Article Text-1083-1-2-20250427.docx	May 1, 2025	Article Text

Reviews Q Search Upload File

File	Submitted	File Type
1084-1 - Article Text, Review File, Internalization of Islamic Leadership Character Values.docx	May 1, 2025	Article Text

Review Discussions Add discussion

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
[url]	ipul	2025-05-07 06:43 AM	0	☐

JIE (Journal of Islamic Education) Tasks 0 English View Site Share/Bookmark

Submission Library View Metadata

Internalization of Islamic Leadership Character Values in State Islamic Senior High School Students (MAN) through Madrasah Intra-Student Organizations
Ichwanudin, Happy Susanto, Aldo Redho Syam

Submission Review Copyediting Production

Copyediting Discussions Add discussion

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
[url] Proofreading result	mawahono	2025-05-13 06:39 AM	0	☐

Copyedited Q Search

File	Submitted	File Type
1043-1 - Article Text, Revised File, Internalization of Islamic Leadership Character Values.docx	May 13, 2025	Article Text
1079-1 - ipul, 21. Internalization State Islamic Senior .docx	May 25, 2025	Article Text



Letter of Acceptance

No. STIT.MB/101/P3M-SKet/25/2025

Editor in Chief JIE has decided that the following article has been received, while the review process will be published in Volume 10, Issue 2, July-December 2025 or Volume 11, Issue 1, Jan-June 2026

Author(s) : Ichwanudin¹, Happy Susanto², Aldo Redho Syam³
 Email : ichwanudin244@gmail.com
 Institution : Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jl. Budi Utomo
 No.10, Ponorogo, East Java, Indonesia
 Title : *Internalization of Islamic Leadership Character Values
 through Intra-Madrasah Student Organizations*

Thus this letter, to be used properly.

— Pasuruan, 30 April 2025
 Editor in Chief,

 Prof. Lili Mu'awanah, M.Pd



JOURNAL OF ISLAMIC EDUCATION
Vol. 10 No. 1 January – June 2025
P-ISSN 2503-5363; E-ISSN 2528-0465
<http://www.ejournal.stitmuhsbangil.ac.id/index.php/jie>

Internalization of Islamic Leadership Character Values in State Islamic Senior High School Students (MAN) through *Madrasah* Intra-Student Organizations

*Ichwanudin¹, Happy Susanto², Aldo Redho Syam³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jl. Budi Utomo No.10, Ponorogo, East Java, Indonesia

*ichwanudin244@gmail.com

Article Information	Abstract
Received: 27 April 2025	<i>This study aims to explore the internalization of Islamic leadership character values and to find out the challenges, solutions and results of internalizing Islamic leadership character values. The method used is a qualitative approach with descriptive analysis ethnographic design, which involves semi-structured interviews, participatory observation, and documentation. The subjects of the research were the mentor teacher, and students. Data analysis followed three stages, namely: data reduction, data presentation, and conclusion drawing or verification. The results showed that Madrasah Intra Student Organization (OSIM: Organisasi Siswa Intra Madrasah) activities play an important role in shaping student leadership character, with a focus on developing religiosity, moderation, honesty, trustworthy cooperation, and social care. Students who are actively involved in the OSIM experience improvements in communication skills, decision-making, and self-confidence. In addition, students also show better behaviour in social and academic interactions and are able to apply Islamic values in daily life. The conclusion of this study confirms that the internalization of Islamic leadership character values through the OSIM is effective in forming a young generation with integrity and noble character. Therefore, it is recommended that educational institutions continue to integrate Islamic values into the curriculum and extracurricular activities and provide greater support to coaches in implementing effective internalization strategies. Thus, it is hoped that the younger generation will not only excel in academic aspects but also have a strong commitment</i>
Revised: 11 May 2025	
Accepted: 26 May 2025	
Published: 12 Juny 2025	
Keywords: <i>Islamic Character, Islamic Leadership, Madrasah Intra Student Organization.</i>	

¹ orcid id: <https://orcid.org/0009-0005-2775-2450>

² orcid id: <https://orcid.org/0000-0002-5166-3272>

³ orcid id: <https://orcid.org/0000-0002-5979-6555>

to Islamic values so that they are able to face future challenges with high integrity and social responsibility.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi internalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan Islami untuk mengetahui tantangan, solusi dan hasil dari internalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan Islami. Metode yang digunakan pendekatan kualitatif dengan desain etnografi analisis deskriptif, yang melibatkan wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru pembina, dan siswa. Analisis data mengikuti tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) berperan penting dalam membentuk karakter kepemimpinan islami siswa, dengan fokus pengembangan religiusitas, moderasi, kejujuran, kerja sama dapat dipercaya, dan kepedulian sosial. Siswa yang terlibat aktif dalam OSIM mengalami peningkatan dalam keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, dan rasa percaya diri. Selain itu, siswa juga menunjukkan perilaku yang lebih baik dalam interaksi sosial dan akademik, serta mampu menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa internalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan Islami melalui OSIM efektif dalam membentuk generasi muda yang berintegritas dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, disarankan agar lembaga pendidikan terus mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler, serta memberikan dukungan yang lebih besar kepada pembina dalam mengimplementasikan strategi internalisasi yang efektif. Dengan demikian, diharapkan generasi muda tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai Islam sehingga mampu menghadapi tantangan masa depan dengan integritas dan tanggung jawab sosial yang tinggi.

I. INTRODUCTION

The character crisis in Indonesia is currently becoming an increasingly pressing problem, especially among the younger generation. The character crisis refers to the decline in moral and ethical values that should be the basis for individual behaviour (Eleazar, 2022; Hakk, 2024). This can be seen from the increasing cases of deviant behaviour among students, such as bullying, brawls, and violations of social norms. According to a survey around 30% of students in Indonesia admit to having been involved in bullying, indicating a serious problem in character formation (Hastuti et al., 2022). Other evidence of this character crisis can also be seen in the low level of honesty in exams and school assignments, where many students prefer

412 JIE (Journal of Islamic Education)*e-ISSN: 2528-0465 (online) / Volume 10, Issue 1 | January-June 2025**p-ISSN: 2503-5363 (print)*

to cheat rather than try to study well (Herdian & Wahidah, 2020). Therefore, handling the character crisis through education that emphasizes moral and ethical values, including Islamic leadership, is very important to form a generation that is not only academically intelligent but also has integrity and strong character.

An effective approach to addressing the character crisis among the younger generation is through comprehensive character education. Character education plays an important role in instilling moral and ethical values that form the basis of individual behaviour (Suciati et al., 2023). According to research conducted by Marsakha, the implementation of character education in schools is able to increase positive student behaviour, such as honesty, responsibility, and discipline (Marsakha et al., 2021). This study shows that students involved in character education programs tend to show improvements in their attitudes and behaviours. In addition, Aminah's research confirms that Islamic leadership, which emphasizes moral and ethical values, is effective in shaping students' character and reducing deviant behaviour (Aminah, 2023). Therefore, comprehensive character education, including moral values, ethics, and Islamic leadership, is essential to overcome the character crisis among the younger generation. One of the efforts that can support students in internalizing Islamic leadership character values is through intra-madrasah student organizations. The activities of the OSIM, which involve leadership training and social service, can improve the leadership character of students and build a sense of responsibility and cooperation among them. Thus, the OSIM functions as an effective means of internalizing the leadership character values needed in education.

The Madrasah Intra Student Organization (*OSIM: Organisasi Siswa Intra Madrasah*) is an organization equivalent to the School Intra Student Organization (*OSIS: Organisasi Siswa Intra Sekolah*) in general education institutions, with the main difference being its institutional context; OSIM operates in a madrasah environment, and OSIS operates in a public school environment. OSIM MAN 2 Ponorogo serves as a forum for students to channel their aspirations and potential, as well as internalize leadership character values needed in the world of education. OSIM's vision is the realization of a broad-minded and synergized organization as a

forum for aspirations and potential by adhering to Islamic values. OSIM missions include practising the principles of faith and piety to Allah SWT, optimizing student potential and creativity through extracurricular activities, building productive cooperation in running various programs, and building competent and proactive characters. The main goal of OSIM is to become a platform for MAN 2 Ponorogo students to unleash their potential and creativity. Through activities that involve leadership training and social service, OSIM makes a significant contribution to improving students' leadership character, as well as building a sense of responsibility and cooperation. This is in line with previous research, which reveals that OSIM student organizations have an important role in shaping student character through programs that develop leadership skills and Islamic Character values (Anshori, 2022).

Character education has become a major focus in efforts to improve moral and ethical quality among students. According to Hikmasari, character education not only serves to teach moral values but also to form good habits that will become part of the student's personality (Hikmasari et al., 2021). Research by Odah & Muhtar shows that the implementation of character education in schools can reduce deviant behaviour and increase students' positive attitudes (Odah & Muhtar, 2024). In the context of educational institutions in Indonesia, the character crisis is increasingly worrying, and the importance of integrated character education in the curriculum is becoming increasingly urgent (Fauzan et al., 2023).

In addition, Islamic leadership, as part of character education, also receives significant attention. Leadership in Islam is not only related to power but also to moral and ethical responsibility (Afiful Ikhwan et al., 2022; Gilani et al., 2024). Research by Anggraeni shows that the application of Islamic leadership values in education can help students develop good leadership attitudes, as well as increase a sense of responsibility and cooperation among them (Anggraeni et al., 2025). In the context of the Intra-Madrasah Student Organization, activities oriented towards Islamic values can be an effective means of instilling the expected leadership character (Jakandar et al., 2025). Through activities that focus on character development, students will find it easier to understand and apply these values in

414 JIE (Journal of Islamic Education)*e-ISSN: 2528-0465 (online) | Volume 10, Issue 1 | January-June 2025**p-ISSN: 2503-5363 (print)*

their daily lives. Therefore, strengthening Islamic leadership values through the OSIM is very important to create a generation of quality and integrity leaders who are able to face challenges in the future. It can be assumed that strengthening the values of Islamic leadership character through the OSIM will have a positive impact on the development of student character. Through structured activities oriented to Islamic values, students will find it easier to internalize and apply these values in their daily lives. Previous research shows that students who are actively involved in Intra-Madrasah Student Organization activities tend to have better character and are able to behave in accordance with the expected leadership values (Mujahidin & Malusu, 2024). Therefore, strengthening the Intra-Madrasah Student Organization as a forum for developing Islamic leadership character is very important to create a generation of quality leaders.

This study aims to explore the internalization of Islamic leadership character values through the OSIM at State Islamic Senior High School (MAN) 2 Ponorogo. The importance of this study is based on the need to understand how the process and results of internalizing Islamic values can shape students' leadership character, as well as support the development of moral value-based education in schools. The novelty of this research lies in the more in-depth focus on strengthening Islamic leadership character values in the context of the OSIM, which has not been widely explored in previous studies.

Whereas previous studies, such as those conducted by Mujahidin & Malusu (2024), highlighted the relationship between students' involvement in the organization and character development in general, this study will specifically analyze how Islamic leadership values, such as justice, integrity, and responsibility, are internalized through structured activities within the organization. Based on this approach, this study aims to provide a more comprehensive understanding of the mechanism of internalization of Islamic values and its impact on student behaviour, as well as provide practical recommendations for the development of more effective educational programs in shaping future leaders who are not only qualified but also based on Islamic moral and ethical principles.

II. METHOD

This study uses a qualitative approach with a descriptive analysis ethnographic design to examine the process of internalizing leadership character values through the Madrasah Intra Student Organization (*OSIM: Organisasi Siswa Intra Madrasah*) at State Islamic Senior High School (MAN) 2 Ponorogo. This approach allows researchers to understand the phenomenon in depth in the social context at school (Creswell & Creswell, 2017). This research involved the OSIM supervising teacher, OSIM Chairperson, and OSIM Vice Chairperson. Through the selection of individuals who are directly involved in the organization, such as the supervising teacher, chairperson, and vice chairperson, researchers can obtain more in-depth and specific data regarding the implementation of Islamic leadership values in an educational context.

Data were collected through semi-structured interviews, participant observation and documentation. Primary data was obtained through interviews with Mrs. Y as the supervising teacher, Mrs. X as the curriculum representative, Student A as the head and Student B as the OSIM representative. While observation was carried out for one week, and documentation refers to activity reports and OSIM work guidelines. Secondary data was obtained from documents related to OSIM activities. The data analysis technique in this study used three stages: Data reduction, data display, and conclusion drawing/verification (Miles & Huberman, 1992). Data reduction was carried out by simplifying the data obtained, presenting the data in the form of a structured narrative, and drawing conclusions through interpretation of the results with data validity strengthened through source and method triangulation. Source triangulation compares data from various participants, while method triangulation combines the results of interviews, observations, and documentation to reduce bias and increase research credibility (Sugiyono, 2016).

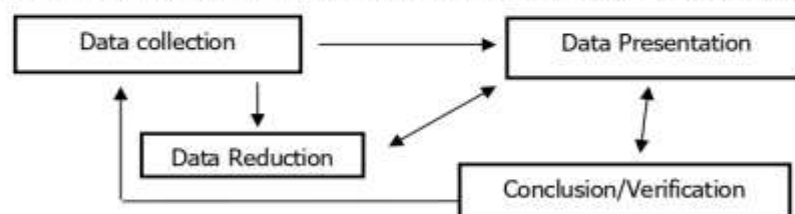


Figure 1. Miles and Huberman Data Analysis Model Scheme

III. FINDINGS AND DISCUSSION

Strategy for Internalizing Islamic Leadership Character Values

Ideal Islamic leadership is reflected through strong integrity and alignment with the values of the Qur'an and Hadith, without any doubt in the leader. For example, in the Qur'an Surah *Al-Ahzab* verse 21, the Prophet Muhammad is called the best example for humanity in terms of leadership, showing the qualities of *Ash-Shidq* (honesty), *Al-Amanah* (trustworthiness), *Al-Fathanah* (intelligence), dan *At-Tabligh* (delivery) (Lathifah et al., 2021). Sukatin's research strengthens this view by underlining the importance of consistently practising these values (Sukatin et al., 2022). Therefore, the success of Islamic leadership lies in the leader's ability to carry out tasks fairly, wisely and responsibly so as to provide real benefits to the people and bring Islamic principles to life in everyday life.

Islamic Leadership in Madrasah Intra Student Organization (*OSIM: Organisasi Siswa Intra Madrasah*) requires the application of values such as honesty, trust, intelligence, and communication as the main principles for creating a harmonious and productive organizational culture (Nima & Maksum, 2025). These values support the creation of an organizational environment that is fair, transparent and oriented towards welfare because leaders who practice honesty and trust can build strong relationships with their members. At the same time, intelligence and good communication facilitate effective decision-making and communication.

The internal strategy implemented involves a hands-on, practice-based approach to developing students' Islamic leadership character. This is necessary so that students can directly experience the application of Islamic values in real situations that encourage the development of leadership competencies. MAN 2 Ponorogo integrates Islamic values into the activities of the OSIM, including leadership simulation activities and special training. In addition, curricular activities such as Islamic religion lessons linked to the activities of the OSIM further strengthen the integration of Islamic values in students' daily lives. Through this integrated strategy, Islamic values are not only theoretical but directly applied, thus producing young leaders with Islamic character. Teacher Y said that the strategy of internalizing Islamic leadership values through the Madrasah Intra Student

Organization (OSIM) was carried out by providing basic leadership and Islamic leadership training materials, as well as conducting leadership ability tests. The realization of this strategy can be done through OSIM activities, which include habituation, guidance, advice, and evaluation.

Basic Leadership Training and Leadership Ability Test

The Madrasah Intra Student Organization (*OSIM: Organisasi Siswa Intra Madrasah*) has a strategic role in shaping the character of Islamic leadership in students. This is important because the Intra-Madrasah Student Organization provides a platform for students to develop leadership skills through direct practice in an environment that supports Islamic values. Values such as responsibility, honesty, and cooperation are often the main focus of every activity of the Intra-Madrasah Student Organization (Gökçe, 2021). Based on Sumague's research, students who are active in the Intra-Madrasah Student Organization are involved in various activities such as work meetings, leadership training, and organizing events that require collective decision-making (Sumague, 2023). In addition, Islamic-based leadership training, such as Basic Leadership Training, also provides a basis for Islamic values to students. Therefore, the OSIM not only shapes students into capable leaders but also bases them on strong Islamic values, making it an integral role in character education. This was conveyed by Student B as the vice chairman of OSIM stated:

"Activities that focus on developing Islamic leadership character are Basic Leadership Training, Election of OSIM Chairperson, Attribute Acquisition, and OSAC (Osmanda Social Action). We learn to solve problems together with an open attitude based on Islamic values such as honesty and tolerance. I often apply this learning outside the madrasah, such as at home and in the social environment."

The Intra OSIM at State Islamic Senior High School (MAN) 2 Ponorogo prioritizes Islamic values in every activity carried out. The application of Islamic values aims to shape the character of students who not only excel in the academic field but also have good morals and are based on Islamic teachings. This is in line with observations made by researchers that every activity of OSIM, such as meetings, training, and social services, always begins with prayer and is filled with discussions about ethics and morals in accordance with Islamic principles. In addition, the OSIM

418 JIE (Journal of Islamic Education)*e-ISSN: 2528-0465 (online) | Volume 10, Issue 1 | January-June 2025**p-ISSN: 2503-5363 (print)*

is also active in holding activities such as religious studies and social services, which not only strengthen the bonds between students but also foster a sense of concern for the surrounding community. Thus, the commitment of the OSIM at State Islamic Senior High School (MAN) 2 Ponorogo to prioritize Islamic values in every activity not only strengthens the identity of students as a generation with noble morals but also creates a positive and loving school environment. This is as stated by teacher Y as the OSIM coach:

"As the Supervisor of the Intra-Madrasah Student Organization, I implement Islamic character values that focus on developing religiosity, moderation, honesty, trustworthiness, and social concern for students."

The results of internalizing leadership character values refer to the expected results after certain leadership values are internalized in individuals (Ridwan et al., 2020). This internalization process produces leaders who have strong characters and integrity and are able to carry out their responsibilities well. According to Murdianto, the results of internalizing Islamic leadership character values can be seen through Behavior Change Theory, which is consistent with the internalized values (Murdianto, 2024). This includes changes in the way people think, interact, and make decisions that reflect leadership values such as fairness, honesty, and responsibility. Leaders who have internalized these values will demonstrate behaviour that is consistent with high moral and ethical standards.

Another opinion states that there are leadership indicators: 1) Being able to inspire others and being able to motivate and direct followers towards common goals. 2) Good Communication Skills: An effective leader is able to communicate vision, goals, and instructions clearly to group members, ensuring optimal understanding and implementation. 3) Ability to make decisions: a leader must be firm in making decisions so that he can achieve the desired goals. 4) Courage in facing challenges: A leader must be able to face existing challenges, always try to be positive, and not give up easily when facing problems (Azmy, 2021).

Habituation and Realization in OSIM Activities

Active participation in the Intra-Madrasah Student Organization has a significant impact on improving students' Islamic leadership character (Zaini, 2024). This can be seen from the real changes in students' active communication skills, decision-

making, and responsible attitudes. Students gain insights and experiences that help them understand the essence of Islamic values. Studies show that students involved in the OSIM show better behaviour in areas such as responsibility for tasks, respect for peers, and the ability to work in teams. As an example of the activities carried out by OSIM MAN 2 Ponorogo, namely, the activities of organizing orphan compensation activities and Pondok Ramadhan initiated by the OSIM, involved students in every stage, from planning to implementation, thus providing space for them to practice Islamic values such as patience and sincerity. Therefore, the OSIM becomes a strategic forum for building a young generation with superior Islamic leadership character, creating students who are not only academically competent but also have noble morals. The Chairperson of the OSIM conveyed this:

"I learned a lot from my involvement in the OSIM, especially in terms of communication and decision-making. When organizing the Orphanage Charity event, I was involved in planning and coordinating with other friends. We were taught to make fair decisions, based on honesty, and to ensure that all members feel appreciated. I feel that this activity really helped me understand how to apply Islamic values such as responsibility and patience."

The implementation of Islamic values in the activities of the OSIM at MAN 2 Ponorogo is very effective in forming leadership with integrity among students. Prioritizing Islamic principles teaches students to excel in academics while having high social and moral responsibility. The leadership training program trains students to make wise decisions, communicate well, and work together in teams. (Chifamba et al., 2022). This activity includes discussions on leadership ethics in accordance with Islamic teachings, as well as direct practice in organizing social events and religious studies. The OSIM functions not only as a forum for activities but also as a means to produce a young generation that is ready to face future challenges with noble morals and a commitment to Islamic values, thus creating leaders who have integrity and care about society.

One of the results of internalizing Islamic values through the OSIM is increasing student confidence, communication skills and social ethics. Student Council activities teach students to express their opinions honestly and respect the views of others. In addition, they are also trained to make decisions collectively and consider the impact on the group. Student council coaches integrate leadership simulation

420 JIE (Journal of Islamic Education)*e-ISSN: 2528-0465 (online) | Volume 10, Issue 1 | January-June 2025**p-ISSN: 2503-5363 (print)*

methods in every activity, such as trial simulations, which teach students to make strategic decisions based on Islamic values such as honesty and openness. In addition, interviews with parents show that their children have become more confident in public speaking and more disciplined in dividing their time between schoolwork and student council activities. Through a practical approach, the OSIM has succeeded in providing tangible results in increasing students' self-confidence and encouraging them to apply Islamic values, both in the school environment and in daily life. The Vice Chairperson of the OSIM conveyed this:

"After I got involved in the OSIM, I felt a change in myself. Previously, I was just someone who could find concepts without execution, but after getting involved in various activities in the OSIM, I was able to realize my ideas. The realization of these ideas builds responsible, honest behaviour and upholds good manners."

Group discussions as part of the OSIM have proven effective in encouraging cooperation among students (Strauß et al., 2024). The discussions encourage students to solve problems together with an open attitude while upholding Islamic values such as honesty and tolerance. The values obtained from the OSIM activities are not only applied in the school environment but also outside of school, such as at home and in the social environment (Pettalongi et al., 2023). Internalization of Islamic values through the OSIM provides extensive benefits, both academically and in the daily lives of students. This shows that this program is able to produce a generation with strong leadership characteristics based on Islamic values.

The active involvement of students in the OSIM has a significant impact on the formation of Islamic leadership character. Through various activities, such as work meetings, students gain a deeper understanding of responsibility. Students are trained to express their opinions honestly while still respecting the views of others, which ultimately strengthens their communication skills and social ethics. Not only that, this involvement also increases students' self-confidence, especially in making decisions for the benefit of the group.

Guidance and Evaluation

The approach of the OSIM mentors also plays an important role in ensuring that students internalize Islamic values. Mentors use simulation methods and additional training, such as Basic Leadership Training, to provide students with in-

depth insight into how to become wise and responsible leaders (Barbaroux, 2022). This activity is designed so that Islamic values such as honesty, sincerity, and empathy are not only theories but also applied in real practice. In addition, the instructor encourages students to be role models for their friends so that Islamic values can spread naturally in the OSIM environment. Meanwhile, Student B as vice chairman of OSIM said:

"My involvement in OSIM helped me understand my responsibilities more deeply. In every work meeting, I learned how to express my opinions honestly, while still respecting the views of others. In addition, I feel more confident in making decisions for the group."

The strategy for internalizing Islamic values is carried out through an exemplary approach, habituation, advice and constructive punishment, which complement each other in forming the character of students (Rodhiyana, 2022). Teachers or mentors provide role models through real examples that reflect Islamic values such as honesty, responsibility, and sincerity so that students can imitate this behaviour. Habituation is implemented by training students to carry out routine activities that prioritize Islamic principles, such as praying before activities and maintaining cleanliness. In addition, advice is given in a relevant context to strengthen students' understanding of the importance of Islamic values. Constructive punishment is used as a means of reflection for students to understand their actions that are less in accordance with Islamic values without giving excessive pressure. The combination of these strategies is consistently applied to ensure that Islamic values are not only understood theoretically but also become part of the daily habits in students' lives. Teacher X conveyed this as deputy head of curriculum:

"We collaborate with OSIM to design activities that integrate curricular context into extracurriculars, allowing students to apply Islamic values like honesty, justice, sincerity, and concern for others in projects such as trial simulations and religious events."

The implementation of the strategy of internalizing Islamic leadership values in MAN 2 Ponorogo through the OSIM has proven effective in shaping student character. This can be seen from the approach that combines theory and practice, which allows students to not only understand the concept of Islamic leadership but also apply it in real situations. As evidence, Mrs. Yuli mentioned that the basic

422 JIE (Journal of Islamic Education)

e-ISSN: 2528-0465 (online) | Volume 10, Issue 1 | January-June 2025

p-ISSN: 2503-5363 (print)

leadership training materials and leadership ability tests given to students contributed to the development of their skills in making decisions based on Islamic values. Thus, this strategy not only produces competent young leaders but also those with Islamic character who are ready to face future challenges.



Figure 2: *Internalization strategy of Islamic leadership character values*

The diagram above illustrates the internalization strategy of Islamic leadership character values applied in the Intra-School Student Organization at MAN 2 Ponorogo. This strategy is designed to shape the character of Islamic leaders who not only understand leadership theory but are also able to practice Islamic values such as trustworthiness, responsibility, and exemplary behaviour both in organizations and in daily life. After that, leadership values are realized in various OSIM activities, where students can apply what they have learned. This process is then continued with habituation so that Islamic leadership attitudes and behaviour become part of their daily lives. Through systematic and integrated stages, the strategy of internalizing Islamic leadership character values in the MAN 2 Ponorogo Intra-Madrasah Student Organization forms not only knowledgeable leaders but also leaders who have noble morals and are consistent in applying Islamic values in their leadership practices.

The results of the internalization of leadership character values in the OSIM can be seen in the success of students who are accepted into the best universities. This is due to the leadership applied during my time as part of the OSIM, which has proven to be very good and effective. Strong leadership not only helps students manage organizations but also builds character, improves communication skills, and

strengthens decision-making abilities. For example, many students who are active in the OSIM show improvements in critical thinking and teamwork, which are added values in the selection process at universities. Therefore, the leadership experience gained during the OSIM is an important factor that contributes to academic and future success.

Challenges in Internalizing Islamic Leadership Character Values

In internalizing Islamic leadership values, there are various complex challenges. One of the main obstacles is the influence of modern culture, which tends to be individualistic and materialistic, so Islamic values are difficult to apply in leadership (Rahmanti & Sawarjuwono, 2020). The lack of role models from leaders who truly implement Islamic principles is another factor that hinders the widespread understanding and application of these values (Syam et al., 2020). For example, many organizations or institutions claim to be based on Islamic values, but their leadership practices are far from the ideal concept. In addition, social and political pressures often make it difficult for leaders to adhere to Islamic principles, making consistency in implementation a challenge. Therefore, to ensure that Islamic leadership can be internalized properly, a deep understanding, real examples, and support from a conducive environment are required so that these values can be applied sustainably and effectively. This was conveyed by the OSIM Supervisor Teacher, who stated:

"The challenges faced in internalizing the values of Islamic leadership character are the challenges of globalization and MAN 2 Ponorogo, which is global, also raises global challenges. For that, it is necessary to instil an Islamic leadership spirit that is always changing towards perfection from year to year."

The challenges faced by the Intra Student Organization Supervisor of MAN 2 Ponorogo in internalizing Islamic leadership character values are increasingly complex along with globalization and the development of increasingly global madrasas. Globalization brings a flow of information and culture that can influence the perspective and values of Islamic leadership that are intended to be implemented. For example, in many madrasas that are now known globally, there has been a shift in educational patterns that adopt modern systems, often setting aside traditional Islamic values in leadership. This has resulted in challenges for

424 JIE (Journal of Islamic Education)*e-ISSN: 2528-0465 (online) | Volume 10, Issue 1 | January-June 2025**p-ISSN: 2503-5363 (print)*

mentors in maintaining a balance between maintaining Islamic values and adapting to the times. Therefore, mentors need to formulate strategies that not only maintain Islamic leadership principles but are also able to adapt to global changes so that these values remain relevant and can be applied effectively in the madrasah environment, which is increasingly widely known by the community.

In addition to the challenges of globalization, mentors also face changes in the mindset of society, which is increasingly open to various new ideas and values, including those that conflict with the principles of Islamic leadership (Amatullah, 2024). This poses a challenge in maintaining the authenticity of Islamic values in the madrasah environment so that they are not eroded by excessive modernization. For example, many Islamic-based educational institutions have begun to adopt a more pragmatic and results-oriented leadership system but often ignore the basic principles that emphasize morality and ethics in leadership. As a result, mentors must strive to continue to internalize Islamic leadership values without getting caught up in compromises that can eliminate the essence of the teachings. Therefore, a strategic approach is needed that prioritizes balance between modernization and Islamic values so that the leadership implemented remains relevant and is able to shape the character of leaders who have integrity and are based on Islamic values.

Overcoming the challenges in internalizing Islamic leadership values in the OSIM of MAN 2 Ponorogo requires the right strategy so that Islamic principles are maintained amidst the flow of globalization. One of the main reasons for the importance of this strategy is that globalization brings various cultural influences that can shift Islamic leadership values (Hudaib, 2020). As evidence, many Islamic educational institutions have begun to adopt modern leadership systems without considering fundamental Islamic values, resulting in a paradigm shift in leadership practices (Susanto et al., 2025). In overcoming this, the mentors of OSIM MA 2 Ponorogo need to strengthen Islamic-based character education by integrating Islamic leadership values into OSIM activities, such as Basic Leadership Training (*LDK: Latihan Dasar Kepemimpinan*), *Pondok Romadhon*, *Santunan Anak Yatim*, and building a conducive environment through exemplary behaviour from teachers

and mentors. Through this approach, Islamic leadership values can remain relevant, effectively implemented, and able to shape the character of leaders with integrity and based on Islamic values.

IV. CONCLUSION

The internalization of Islamic leadership character values through the Madrasah Intra Student Organization (*OSIM: Organisasi Siswa Intra Madrasah*) at MAN 2 Ponorogo is very important in shaping student leadership. Coaching teachers implement this strategy through leadership training, skill tests, and activities such as *muhadharah*, *tahfidz*, and orphan compensation. Support and evaluation from teachers reinforce the application of Islamic values such as honesty, responsibility, and cooperation, which improve students' leadership, confidence, and communication skills. Internalization results are seen in social ethics and collaboration in decision-making, as well as the large number of students admitted to leading universities. This study confirms the importance of OSIM as a strategic platform in shaping Islamic leadership character, so educational institutions are advised to continue integrating Islamic values in the curriculum and extracurricular activities, as well as providing greater support to teachers, so that the younger generation not only excels academically but also has a strong commitment to Islamic values.

V. BIBLIOGRAPHY

- [1] Afiful Ikhwan, Abdurrahman, L., & Aldo Redho Syam. (2022). Kyai's Charismatic Leadership in Shaping Student's Personality at Islamic Boarding Schools. *Edukasia Islamika*, 7(2), 191–208. <https://doi.org/10.28918/jei.v7i2.6118>
- [2] Amatullah, T. (2024). Exploring Female Muslim Educational Leadership in a Multicultural Canadian Context. *Religions*, 15(2). <https://doi.org/10.3390/rel15020215>
- [3] Aminah, S. (2023). The Role of Islamic Religious Education Curriculum in Shaping Students' Morals and Ethics at Junior High School. *AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 101–110. <https://doi.org/10.33650/afkarina.v8i2.9396>
- [4] Anggraeni, A., Muhaemin, M., & Sulistiani, I. (2025). Prophetic Leadership in Islamic Schools: Transforming Teacher Performance and Student

426 JIE (Journal of Islamic Education)

e-ISSN: 2528-0465 (online) | Volume 10, Issue 1 | January-June 2025

p-ISSN: 2503-5363 (print)

- Achievement. *International Journal of Asian Education*, 6(1), 17–28.
<https://doi.org/10.46966/ijae.v6i1.476>
- [5] Anshori, I. (2022). The Role of School Student Organizations in Improving Character Education. *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1).
<https://doi.org/10.37758/jat.v5i1.337>
- [6] Azmy, A. (2021). *Teori Dasar Kepemimpinan*. Mitra Ilmu
- [7] Barbaroux, P. (2022). Developing Leadership Skills Through Simulation-Based Training: A Research Framework and Interpretive Case Study. *Management International*, 26(1). <https://doi.org/10.7202/1088443ar>
- [8] Chifamba, C., Zimunya, F., Nembaware, T., & Dimairo, N. (2022). Assessment of Student Leadership Training Program based on Student Leaders Perceptions: Case of a Private Secondary School in Zimbabwe. *International Journal of Scientific Research and Management*, 10(12), 2681–2690.
<https://doi.org/10.18535/ijstrm/v10i12.el05>
- [9] Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. USA: Sage publications.
- [10] Eleazar, M. J. W. (2022). Immoral Entrenchment: How Crisis Reverses the Ethical Effects of Moral Intensity. *Journal of Business Ethics*, 180(1), 71–89.
<https://doi.org/10.1007/s10551-021-04859-4>
- [11] Fauzan, F., Ansori, R. A. M., Dannur, M., Pratama, A., & Hairit, A. (2023). The Implementation of the Merdeka Curriculum (Independent Curriculum) in Strengthening Students' Character in Indonesia. *Aqlamuna: Journal of Educational Studies*, 1(1), 136–155.
<https://doi.org/10.58223/aqlamuna.v1i1.237>
- [12] Gilani, M. H., Ali, S., & Mohyiddeen, G. (2024). Reimagining Islamic Discourse: Towards a Global Ethical Framework for Contemporary Leadership. *Al-Shajarah: Journal of the International Institute of Islamic Thought and Civilisation (ISTAC)*, 103-20. <https://doi.org/10.31436/shajarah.vi.1931>
- [13] Gökçe, A. T. (2021). Core Values in Education from the Perspective of Future Educators. *SAGE Open*, 11(2). <https://doi.org/10.1177/21582440211014485>
- [14] Hakk, S. (2024). Early Marriage and Its Influence on Family Harmony in an Islamic Perspective. *Al-Risalah*, 15(1), 197–214.
<https://doi.org/10.34005/alrisalah.v15i1.3351>
- [15] Hastuti, A., Anam, C., & Dkk. (2022). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia 2022*. BPS-RI

- [16] Herdian, H., & Wahidah, F. R. (2020). Academic Dishonesty Among Students in Indonesia. *Junior Scientific Researcher*, 8(2), 3–12. https://www.jsrpublishing.com/userfiles/files/archive_pages/107/Article_Herdian_JS_R_Journal_Vol_VI_No.2_2020.pdf
- [17] Hikmasari, D. N., Susanto, H., & Syam, A. R. (2021). Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona dan Ki Hajar Dewantara. *AL-ASASIYYA: Journal of Basic Education*, 8(1), 19–31. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v6i1.4915>
- [18] Hudaib, M. (2020). Accounting for corruption within Islamic countries. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(3), 741–743. <https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2017-0166>
- [19] Jakandar, L. I. E., Pantiwati, Y., Sunaryo, H., & Fikriah, A. (2025). Integration of Religious Values in Character Education : Building the Morals of the Golden Generation. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 9(1). <https://doi.org/10.35723/ajie.v9i1.107>
- [20] Lathifah, E., Pebiyanti, L. A., & Firmansyah, N. F. (2021). kepemimpinan Islam Berdasarkan Dalil-Dalil Syar'i: Al-Qur'an dan Hadits. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 2(9), 1522–1530. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i09.278>
- [21] Marsakha, A. T., Hariri, H., & Sowiyah, S. (2021). Management of Character Education in School: A Literature Review. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 185–194. <https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/5185/1958>
- [22] Miles, B. M., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI-Press.
- [23] Mujahidin, M., & Malusu, M. R. (2024). Membangun Karakter Kepemimpinan Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2(1), 27–35. <https://doi.org/10.54437/attadbir.v2i1.1564>
- [24] Murdianto, M. (2024). *Pendidikan Karakter Islami*. LEMBAGA LADANG KATA
- [25] Nima, J. L., & Maksum, I. (2025). The Effect of Islamic Leadership on Organizational Commitment Through Organizational Culture as Mediating Variable. *Golden Ratio of Human Resource Management*, 5(2), 266–276. <https://doi.org/10.52970/grhrm.v5i2.893>
- [26] Odah, A., & Muhtar, T. (2024). Revitalization and Reorientation of Character Education to Build Indonesia's Golden Generation. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 373. <https://doi.org/10.30998/rdje.v10i1.23001>

428 JIE (Journal of Islamic Education)

e-ISSN: 2528-0465 (online) | Volume 10, Issue 1 | January-June 2025

p-ISSN: 2503-5363 (print)

- [27] Pettalongi, A., Syahid, A., Bata, Y., & Haryanto, D. (2023). Internalization of Multicultural Education Values in Scouting Extracurricular Activities at a State Vocational High School in Indonesia. *The Seybold Report*, 18(1). <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/4MYN3>
- [28] Rahmanti, V. N., & Sawarjuwono, T. (2020). Liberating Accounting with a Religio-Cultural Approach. *Journal of Accounting and Investment*, 21(3). <https://doi.org/10.18196/jai.2103161>
- [29] Ridwan, M. A., Hasanudin, & Masturoh, I. (2020). Internalisasi nilai-nilai kepemimpinan Islam dalam organisasi Santri Pesantren. *Management and Education Journal*, 1(2), 55–67. <https://managementeducationjournal.com/index.php/mej/article/view/9/9>
- [30] Rodhiyana, M. (2022). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islami Pada Peserta Didik. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 96–105. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v5i1.1964>
- [31] Strauß, S., Tunnigkeit, I., Eberle, J., Avdullahu, A., & Rummel, N. (2025). Comparing The Effects of a Collaboration Script and Collaborative Reflection on Promoting Knowledge about Good Collaboration and Effective Interaction. *International Journal of Computer-Supported Collaborative Learning*, 20(1), 121-159. <https://doi.org/10.1007/s11412-024-09430-7>
- [32] Suciati, I., Idrus, I., Hajerina, H., Taha, N., & Wahyuni, D. S. (2023). Character and moral education based learning in students' character development. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 12(3), 1185–1194. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i3.25122>
- [33] Sugiyono, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [34] Sukatin, S., Andri, A., Afyah, Z., Nungsih, S., & Pranata, A. (2022). Kepemimpinan dalam Islam. *Educational Leadership*, 2(1), 72–85. <https://doi.org/10.24252/edu.v2i01.29939>
- [35] Sumague, R. P. (2023). Influence of involvement in clubs and organizations on the leadership development of students. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 17(2), 404–407. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.17.2.0228>
- [36] Susanto, A. A., Suprayitno, A., Zulaikha, S., & Wardhana, A. K. (2025). How Islamic Leadership and Islamic Worldview Play a Role in Restoring a Country's Economic Glory: Bibliometrical Analysis. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 9(1). 40-56. <https://doi.org/10.23971/tf.v9i1.9777>

- [37] Syam, A. R., Ulfatin, N., & Maisyaroh, M. (2020). Strategy for Establishment of Santri Leadership Character. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 39-49. <https://doi.org/10.24269/ijpi.v5i1.2197>
- [38] Zaini, A. W. (2024). Beyond the Curriculum: Exploring the Influence of Islamic Values and Teacher Role Models on Student Character Formation. *AFKARINA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 23–34. <https://doi.org/10.33650/afkarina.v8i2.9389>

Lampiran 2. Form Pertanyaan

**TRANSKRIP WAWANCARA
PESERTA DIDIK OSIM**

Kode :
 Tanggal :
 Disusun jam :
 Nama :
 Jabatan :

Indikator	Quesioner OSIM
Metode Internalisasi	1. Kegiatan atau program apa yang dilakukan oleh OSIM untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan Islami?
	2. Apakah ada pelatihan atau workshop yang diadakan? Jika ya, bagaimana pengalaman Anda selama mengikuti kegiatan tersebut?
Hasil dan Perubahan	1. Menurut Anda, bagaimana kegiatan di OSIM mempengaruhi sikap dan perilaku Anda dalam kehidupan sehari-hari?
	2. Kegiatan apa yang Anda ikuti di OSIM yang berfokus pada pengembangan karakter kepemimpinan Islami?
	3. Apakah Anda merasakan perubahan dalam sikap atau perilaku Anda setelah terlibat dalam OSIM? Jika ya, bisa berikan contoh?
	4. Nilai-nilai Islami apa saja, seperti kesabaran dan keikhlasan, yang telah Anda terapkan selama kegiatan OSIM? Bisakah Anda memberikan contoh nyata?
Tantangan dan Harapan	1. Apa tantangan yang Anda hadapi dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan Islami di OSIM?
	2. Apa harapan Anda untuk OSIM ke depannya dalam mengembangkan nilai-nilai karakter kepemimpinan Islami?

TRANSKRIP WAWANCARA GURU/PEMBINA OSIM

Kode :
 Tanggal :
 Disusun jam :
 Nama :
 Jabatan :

Indikator	Questioner Guru dan Pembina OSIM
Metode Internalisasi	1. Bagaimana cara/strategi bapak/ibu guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter kepemimpinan islami melalui OSIM?
	2. Kegiatan atau program apa yang bapak/ibu guru rancang atau dukung untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan Islami di OSIM?
	3. Apakah ada pelatihan atau workshop yang diadakan untuk anggota OSIM? Jika ya, bagaimana Anda menilai efektivitasnya?
	4. Bagaimana bapak/ibu guru memastikan bahwa nilai-nilai Islami terintegrasi dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh OSIM?
Hasil dan Evaluasi	1. Menurut bapak/ibu guru, bagaimana dampak kegiatan OSIM terhadap perkembangan karakter siswa?
	2. Apakah ada indikator atau metode evaluasi yang Anda gunakan untuk menilai perubahan karakter siswa setelah terlibat dalam OSIM?
Tantangan dan Harapan	1. Apa tantangan yang bapak/ibu guru hadapi dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan Islami melalui OSIM?
	2. Bagaimana bapak/ibu guru mengatasi tantangan tersebut?
	3. Apa harapan bapak/ibu guru untuk OSIM dalam mengembangkan nilai-nilai karakter kepemimpinan Islami di masa depan?
	4. Apakah ada rencana atau program baru yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan peran OSIM dalam pengembangan karakter siswa?

Lampiran 3. Hasil Wawancara

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK OSIM

Kode : 01/W/IV/2025
 Tanggal : 25 April 2025
 Disusun Jam : 14:34:30
 Nama : Allatif Huda Syaifullah (siswa A)
 Jabatan : Ketua Umum OSIM

Metode Internalisasi	
Peneliti	Kegiatan atau program apa yang dilakukan oleh OSIM untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan Islami?
Informan	Program Kerja yang dilakukan OSIM untuk dapat menerapkan nilai-nilai kepemimpinan Islami yaitu dengan selalu memegang teguh ajaran Islam dalam setiap kegiatan yang dilakukan, seperti Bakti Sosial, tahun ini kegiatan Bakti Sosial disebut OSAC (<i>Osmanda Social Action</i>) yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kasih sayang antar sesama ciptaan Allah Swt (kegiatan didalamnya meliputi bakti sosial ke panti asuhan, bagi bagi takjil, buka bersama) selain itu realisasi Program Kerja Pemilihan Duta Muslim/Muslimah (Duta MAN 2 Ponorogo) yang menekankan nilai-nilai 4 B (Beauty, Behavior, Brain, Brave), Brave disini artinya selalu mengutamakan adab / sopan santun dimanapun berada.
Peneliti	Apakah ada pelatihan atau workshop yang diadakan? Jika ya, bagaimana pengalaman Anda selama mengikuti kegiatan tersebut?
Informan	Ada, untuk pelatihan atau workshop sebelum di lantik menjadi OSIM adalah diadakannya LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) dimana biasanya diadakan 2-3 hari, mencakup materi administrasi, protokoler, AD/ART, adab, table manners. Rencananya juga akan ada Program Kerja (semoga terwujud) yaitu Skills Training Academy, dimana seluruh organisasi yang ada di MAN 2 Ponorogo ikut serta pelatihan administrasi keorganisasian.
Hasil dan Perubahan	
Peneliti	Menurut Anda, bagaimana kegiatan di OSIM mempengaruhi sikap dan perilaku Anda dalam kehidupan sehari-hari?
Informan	Kegiatan di OSIM mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. OSIM sendiri merupakan suatu wadah dimana banyaknya keberagaman keahlian, bakat, kecakapan anggota dan

	pengurusnya ditampung. Hal ini juga selaras dengan persiapan diri menuju pribadi yang bermanfaat, intelektual, serta berkualitas di masyarakat. Adapun tertuang dalam peraturan OSIM (ada dalam AD/ART) dimana anggota OSIM wajib menjaga sopan santun dimanapun berada.
Peneliti	Kegiatan apa yang Anda ikuti di OSIM yang berfokus pada pengembangan karakter kepemimpinan Islami?
Informan	Kegiatan yang berfokus pada pengembangan karakter kepemimpinan Islami adalah Latihan Dasar Kepemimpinan, Pemilihan Ketua OSIM, Penempuhan Atribut, serta OSAC (<i>Osmanda Social Action</i>)
Peneliti	Apakah Anda merasakan perubahan dalam sikap atau perilaku Anda setelah terlibat dalam OSIM? Jika ya, bisa berikan contoh?
Informan	Ya, ada. Dulunya saya hanyalah orang yang dapat menemukan konsep saja tanpa eksekusi, namun setelah terlibat dalam berbagai kegiatan di OSIM, saya mampu merealisasikan ide saya. Realisasi ide tersebut membangun perilaku bertanggung jawab, jujur, menjunjung sopan santun.
Peneliti	Nilai-nilai Islami apa saja, seperti kesabaran dan keikhlasan, yang telah Anda terapkan selama kegiatan OSIM? Bisakah Anda memberikan contoh nyata?
Informan	Nilai-nilai Islami yang telah diterapkan selama kegiatan OSIM adalah " <i>Amar Ma'fuf Nahi Munkar</i> " mengajak orang berbuat baik, serta menjauhi kemungkaran, kejujuran, keadilan dalam memimpin dan lain sebagainya. Contohnya saja mengajak teman melaksanakan sholat berjama'ah, jujur, serta bertanggung jawab penuh atas Kegiatan atau Event yang sedang berlangsung.
Tantangan dan Harapan	
Peneliti	Apa tantangan yang Anda hadapi dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan Islami di OSIM?
Informan	Tantangan yang saya hadapi tentunya sangat berat, menyatukan perbedaan ide atau gagasan dari beberapa orang kadang membuat internalisasi nilai-nilai kepemimpinan Islami susah terwujud. Pecahnya konflik kadang juga memicu pertengkaran ataupun kesenjangan antara satu pihak dengan pihak lainnya, tantangan itulah yang hingga saat ini saya pelajari cara penyelesaiannya, agar nanti ketika bermasyarakat saya sudah terbiasa mengatasi berbagai permasalahan.
Peneliti	Apa harapan Anda untuk OSIM ke depannya dalam mengembangkan nilai-nilai karakter kepemimpinan Islami?
Informan	Harapan saya, nilai-nilai Islami itu tidak akan pernah pudar, walau harus bersanding dengan pesatnya kemajuan zaman, keseimbangan antara nilai-nilai Islam dan nilai yang sekarang ada

	adalah kunci dari sebuah wadah, lembaga atau sejenisnya, semoga OSIM nantinya terus berkembang, maju, serta membuat orang yang terlibat didalamnya dapat memetik pembelajaran serta pengalaman yang tidak semua orang dapat rasakan.
--	--



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK OSIM

Kode : 01/W/II/2025
 Tanggal : 25 April 2025
 Disusun Jam : 14:34:30
 Nama : Fadhil Hasan Yuna (siswa B)
 Jabatan : Wakil Ketua OSIM

Metode Internalisasi	
Peneliti	Kegiatan atau program apa yang dilakukan oleh OSIM untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan Islami?
Informan	dari banyaknya program OSIM ada beberapa program yang meningkatkan karakter kepemimpinan, seperti menjadi ketua dalam sebuah kepanitiaan event, dan ada juga program harian yang dimana pada hari senin sebagai anak OSIM harus mengindikasikan siswa siswi yang akan melaksanakan upacara.
Peneliti	Apakah ada pelatihan atau workshop yang diadakan? Jika ya, bagaimana pengalaman Anda selama mengikuti kegiatan tersebut?
Informan	Ya, sebelum dilantiknya saya sebagai Ketua 1 OSIM ada beberapa workshop yang dilaksanakan, tentunya workshop ini menambah wawasan saya dan teman teman lainnya untuk menambah wawasan tentang bagaimana menjadi leader bijaksana, dan terutama pada saya yang menjadi ketua 1 agar bisa menjadi public figure kepada anggota saya.
Hasil dan Perubahan	
Peneliti	Menurut Anda, bagaimana kegiatan di OSIM mempengaruhi sikap dan perilaku Anda dalam kehidupan sehari-hari?
Informan	Tentunya pada organisasi OSIM diajarkan bagaimana kita bersikap kepada bapak ibu guru dengan penuh sopan, dan berani mengingatkan bila dari guru ada yang mungkin kurang pas, hal ini bisa di implementasikan sikap kita sehari hari kepada masyarakat sekitar dan keluarga.
Peneliti	Kegiatan apa yang Anda ikuti di OSIM yang berfokus pada pengembangan karakter kepemimpinan Islami?
Informan	Salah satu kegiatan OSIM yaitu bakti sosial di panti asuhan yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan kemarin, program ini tentunya. sangat berpotensi membangun karakter untuk manage suatu acara mulia yang tidak bisa di pandang mudah, dan ada unsur berbagi sesama muslim dan membuat kita bersyukur

	bahwa kita yang masih diberikan rezeki untuk bisa sekolah, padahal banyak anak-anak disana yang susah untuk sekolah.
Peneliti	Apakah Anda merasakan perubahan dalam sikap atau perilaku Anda setelah terlibat dalam OSIM? Jika ya, bisa berikan contoh?
Informan	Contoh sikap yang membuat saya berbeda dari sebelumnya adalah, saya bisa membedakan mana saat serius dan bercanda, dan saya lebih sopan dengan bapak ibu guru.
Peneliti	Nilai-nilai Islami apa saja, seperti kesabaran dan keikhlasan, yang telah Anda terapkan selama kegiatan OSIM? Bisakah Anda memberikan contoh nyata?
Informan	Tentunya mengemban amanah yang begitu besar menjadi ketua 1 yang kurang lebih setara dengan ketua umum tentunya bukan hal mudah, banyak tantangan, konflik yang saya sudah alami, yang ada dalam diri saya yaitu prinsip pada segala sesuatu yang saya lakukan untuk OSIM dan MAN 2 Ponorogo saya lakukan dengan Ikhlas lillahita'ala dengan harapan keridhaan Allah SWT.
Tantangan dan Harapan	
Peneliti	Apa tantangan yang Anda hadapi dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan Islami di OSIM?
Informan	Saya sebagai ketua harus bersikap tegas pada seluruh anggota saya, apabila ada yang melanggar aturan dan masalah internal OSIM saya harus ikut andil untuk menyelesaikan dengan baik, pada dasarnya satu Organisasi adalah satu keluarga yang harus diperjuangkan keutuhannya.
Peneliti	Apa harapan Anda untuk OSIM ke depannya dalam mengembangkan nilai-nilai karakter kepemimpinan Islami?
Informan	Harapan saya, semoga OSIM kedepannya dapat lebih baik lagi dan dapat menjalankan seluruh program kerja sesuai apa yang direncanakan, apa yang buruk ditinggalkan, dan apa yang baik di lanjutkan.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA GURU/PEMBINA OSIM

Kode : 03/W/IV/2025
 Tanggal : 21 April 2025
 Disusun Jam : 09:00:30
 Nama : Ibu Sya'diyah (Ibu X)
 Jabatan : Waka kurikulum

Metode Internalisasi	
Peneliti	Bagaimana cara/strategi bapak/ibu guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter kepemimpinan islami melalui OSIM?
Informan	Strategi kami melibatkan materi pelatihan kepemimpinan dasar yang terintegrasi dalam kegiatan OSIM. Ada tes kemampuan kepemimpinan, dan realisasinya melalui kegiatan seperti Pemilos, LDK, dan penempuhan atribut. Semua kegiatan OSIM bernuansa Islami karena OSIM berada di bawah naungan madrasah.
Peneliti	Kegiatan atau program apa yang bapak/ibu guru rancang atau dukung untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan Islami di OSIM?
Informan	Kami menekankan pentingnya sholat 5 waktu, bahkan saat siswa sibuk dengan kegiatan OSIM. Di bulan Ramadhan, kami mengadakan bakti sosial bersama ekstrakurikuler lain, termasuk pemberian bantuan ke panti asuhan, berbagi takjil, buka puasa bersama, dan sholat tarawih berjamaah.
Peneliti	Apakah ada pelatihan atau workshop yang diadakan untuk anggota OSIM? Jika ya, bagaimana Anda menilai efektivitasnya?
Informan	Ada pelatihan setelah Pemilos, saat LDK, dan penempuhan atribut. Pelatihan ini efektif membantu siswa memahami <i>job description</i> masing-masing dan bertanggung jawab atas tugas mereka
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu guru memastikan bahwa nilai-nilai Islami terintegrasi dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh OSIM?
Informan	Pembina OSIM selalu mendampingi siswa dalam setiap kegiatan. Bahkan saat menginap, pembina dan guru lain ikut mendampingi. Kami juga memastikan ibadah, seperti sholat, selalu dilaksanakan
Hasil dan Evaluasi	
Peneliti	Menurut bapak/ibu guru, bagaimana dampak kegiatan OSIM terhadap perkembangan karakter siswa?

Informan	Kegiatan OSIM berdampak positif. Siswa dapat mewujudkan kelebihan mereka dalam kegiatan OSIM. Mereka belajar bekerja sama, tidak hanya dengan anggota OSIM lain, tetapi juga dengan ekstrakurikuler lain dan seluruh siswa MAN 2. Anggota OSIM juga belajar bertanggung jawab, disiplin, jujur, dan menjadi panutan
Peneliti	Apakah ada indikator atau metode evaluasi yang Anda gunakan untuk menilai perubahan karakter siswa setelah terlibat dalam OSIM?
Informan	Evaluasi dilakukan oleh pembina OSIM dan teman sebaya. Setiap penyimpangan ditangani melalui tahapan, mulai dari peringatan, surat pernyataan dengan tanda tangan wali murid, hingga sanksi ringan atau berat, bahkan dikeluarkan dari keanggotaan. Penilaian anggota OSIM juga dimasukkan dalam rapor.
Tantangan dan Harapan	
Peneliti	Apa tantangan yang bapak/ibu guru hadapi dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan Islami melalui OSIM?
Informan	Tantangan yang dihadapi adalah ketika <i>deadline</i> membuat siswa teledor dengan sholatnya. Di sinilah peran pembina dan pengurus inti OSIM untuk mengingatkan dan mendampingi.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu guru mengatasi tantangan tersebut?
Informan	Kami mendekati siswa secara personal, mengintegrasikan nilai Islami dalam setiap kegiatan, membentuk tim pendukung, memberi teladan, dan menerapkan sistem peringatan bertahap
Peneliti	Apa harapan bapak/ibu guru untuk OSIM dalam mengembangkan nilai-nilai karakter kepemimpinan Islami di masa depan?
Informan	Dengan tantangan globalisasi dan MAN 2 yang mendunia, perlu penanaman jiwa kepemimpinan Islami yang selalu berkembang ke arah penyempurnaan dari tahun ke tahun
Peneliti	Apakah ada rencana atau program baru yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan peran OSIM dalam pengembangan karakter siswa?
Informan	Kami berencana mengadakan mentoring dengan tokoh inspiratif dan mengembangkan program <i>*leadership camp*</i> berbasis nilai-nilai Islami.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA GURU/PEMBINA OSIM

Kode : 04/W/IV/2025
 Tanggal : 22 April 2025
 Disusun Jam : 11:30
 Nama : Ibu Yuli (Ibu Y)
 Jabatan : Pembina OSIM

Metode Internalisasi	
Peneliti	Bagaimana cara/strategi bapak/ibu guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter kepemimpinan islami melalui OSIM?
Informan	Beberapa kegiatan OSIM memasukkan materi-materi pelatihan-pelatihan dasar kepemimpinan. Ada juga test uji kemampuan kepemimpinan dan untuk realisasinya bisa diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan OSIM. Diantara kegiatan OSIM tersebut adalah Pemilos, LDK, Penempuhan atribut. Dan untuk realisasinya bisa dilihat dalam kepanitiaan kegiatan OSIM yang panitianya selalu berubah. Kegiatan selalu bernuansa islam karena OSIM bernaung di bawah bendera madrasah.
Peneliti	Kegiatan atau program apa yang bapak/ibu guru rancang atau dukung untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan Islami di OSIM?
Informan	Dalam setiap persiapan, pelaksanaan, dan setelah selesai suatu kegiatan, siswa yang melaksanakan maupun lembur, tidak boleh meninggalkan sholat 5 waktu. Di bulan Romadhon, siswa juga juga mempunyai kegiatan bhakti sosial dengan menggandeng ekstra lain di MAN 2. Kegiatan bhakti sosial tersebut meliputi; pemberian bantuan ke panti asuhan, bagi-bagi/berbagi takjil, buka puasa bersama dengan ekstra lain di MAN 2 dan diakhiri dengan sholat tarawih bersama. Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari penuh.
Peneliti	Apakah ada pelatihan atau workshop yang diadakan untuk anggota OSIM? Jika ya, bagaimana Anda menilai efektivitasnya?
Informan	Ada pelatihan untuk anggota OSIM. yaitu setelah Pemilos, saat LDK dan penempuhan atribut. Dan memang efektif bagi masing-masing siswa agar lebih memahami <i>job description</i> masing-masing & bertanggungjawab pada tugasnya.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu guru memastikan bahwa nilai-nilai Islami terintegrasi dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh OSIM?
Informan	Dalam setiap kegiatan OSIM, pembina OSIM selalu mendampingi siswa. Bahkan bila mengharuskan menginap,

	maka pembina dan guru-guru lain juga ikut mendampingi. Begitu juga saat menjalankan ibadah, misalkan saat sholat.
	Hasil dan Evaluasi
Peneliti	Menurut bapak/ibu guru, bagaimana dampak kegiatan OSIM terhadap perkembangan karakter siswa?
Informan	Setiap kegiatan OSIM membawa dampak positif bagi anggotanya. Setiap siswa memiliki kelebihan sendiri-sendiri dan mereka bisa mewujudkannya dalam kegiatan OSIM sesuai dengan kelebihan tersebut. Disisi lain, anggota OSIM dituntut untuk bisa bekerjasama, bukan hanya dengan anggota OSIM lain tetapi juga dengan ekstra lain. Bahkan seluruh siswa MAN 2, karena OSIM memiliki jaringan ke setiap kelas di MAN 2. Anggota OSIM juga belajar untuk bertanggung jawab pada tugasnya, disiplin, jujur, islami, dan bisa menjadi panutan bagi siswa yang lain.
Peneliti	Apakah ada indikator atau metode evaluasi yang Anda gunakan untuk menilai perubahan karakter siswa setelah terlibat dalam OSIM?
Informan	Evaluasi/penilaian dilakukan bukan hanya oleh pembina OSIM tetapi juga teman sebaya/anggota OSIM lain. setiap ada penyimpangan akan ada tahap dalam penyelesaiannya. Mulai dari dari peringatan, membuat surat pernyataan yang dittd wali murid, sanksi ringan sampai dengan berat. Hingga dikeluarkan dari keanggotaan. Penilaian anggota OSIM juga akan dimasukkan dalam rapor.
	Tantangan dan Harapan
Peneliti	Apa tantangan yang bapak/ibu guru hadapi dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan Islami melalui OSIM?
Informan	Beberapa tantangan juga dihadapi oleh anggota OSIM. Kadang-kadang karena menghadapi <i>dateline</i> , beberapa siswa menjadi teledor dengan sholatnya. Maka disinilah perlunya peran pembina dan pengurus inti OSIM untuk mengingatkan dan mendampingi.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu guru mengatasi tantangan tersebut?
Informan	Selalu ready untuk terjun langsung ke lapangan mendampingi siswa dalam setiap kegiatannya.
Peneliti	Apa harapan bapak/ibu guru untuk OSIM dalam mengembangkan nilai-nilai karakter kepemimpinan Islami di masa depan?
Informan	Tantangan globalisasi dan MAN 2 yang mendunia memunculkan tantangan global juga. Untuk itu perlu penanaman jiwa kepemimpinan islami yang selalu berubah ke arah penyempurnaan dari tahun ke tahun
Peneliti	Apakah ada rencana atau program baru yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan peran OSIM dalam pengembangan karakter siswa?

Informan	Ada. Untuk meningkatkan eksistensi OSIM MAN 2 perlu lebih mengembangkan sayapnya dengan kerjasama OSIM seluruh kabupaten dalam suatu ajang kegiatan. Namun untuk pengembangan karakter islami, MAN 2 perlu kolaborasi dengan OSIS (yang anggotanya tidak hanya islam) & OSIM maka perlu penerapan moderasi beragama dengan menghormati perbedaan, toleransi dan komitmen kebangsaan
-----------------	---



Lampiran 4. Catatan Hasil Observasi

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 01/O/IV/2025
Tanggal : 23 April 2025
Disusun Jam : 10:15
Topik Dokumentasi : Kegiatan OSIM

Berdasarkan observasi ditemukan bahwa kegiatan OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah) benar-benar menjadi wahana efektif dalam membentuk karakter kepemimpinan Islami para siswa. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan OSIM, peneliti mengamati adanya praktik nyata penerapan nilai-nilai Islam seperti tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan kepedulian sosial.

Kegiatan Pelatihan Dasar Kepemimpinan (LDK) siswa aktif mengikuti pelatihan dengan materi yang mengintegrasikan konsep kepemimpinan Islam. Dalam pelatihan ini, terlihat antusiasme siswa untuk belajar memimpin kelompok kecil dalam simulasi sidang dan diskusi kelompok, yang menunjukkan adanya pengembangan rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi.

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 02/O/IV/2025
Tanggal : 25 April 2025
Disusun Jam : 08:20
Topik Dokumentasi : Bakti sosial dan Santunan anak yatim

Hasil observasi terdapat Kegiatan sosial (bakti sosial dan santunan anak yatim) siswa terlibat secara langsung dalam perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan sosial. Observasi menunjukkan siswa menunjukkan empati yang tinggi, kerap saling mengingatkan untuk ikhlas dalam bekerja, dan bekerja sama secara aktif tanpa membedakan latar belakang teman.

Kegiatan keagamaan (kajian dan Pondok Ramadan) siswa berpartisipasi dalam mengelola acara, menjadi MC, menyusun jadwal, serta mengisi kultum. Observasi memperlihatkan siswa terbiasa menyisipkan nilai-nilai moral Islam dalam setiap materi dan kegiatan, yang menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memahami secara teoritis, tetapi juga mempraktikkannya.

Hasil observasi peneliti bahwa OSIM bukan hanya berperan sebagai organisasi siswa, tetapi menjadi medium efektif untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter kepemimpinan Islam secara nyata. Aktivitas harian peserta didik yang sarat nilai, suasana yang mendukung pembentukan akhlak mulia, serta dukungan pembina yang konsisten, menunjukkan bahwa internalisasi tidak hanya terjadi secara konseptual, tetapi juga dalam praktik langsung keseharian siswa.

Lampiran 5. Dokumentasi

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/IV/2025
Tanggal : 23 April 2025
Disusun jam : 10:15
Topik Dokumentasi : Dokumentasi Latihan Kepemimpinan Dasar & kegiatan-kegiatan OSIM untuk meningkatkan nilai-nilai kepemimpinan Islami



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/IV/2025
Tanggal : 25 April 2025
Disusun jam : 08:20
Topik Dokumentasi : Dokumentasi Kegiatan keagamaan (kajian dan Pondok Ramadan)



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D/IV/2025
Tanggal : 28 April 2025
Disusun jam : 12:30
Topik Dokumentasi : Bakti sosial di Panti Al Ummah



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 04/D/IV/2025
Tanggal : 22 April 2025
Disusun jam : 11:30
Topik Dokumentasi : Wawancara bersama guru pembina OSIM



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 05/D/IV/2025
Tanggal : 25 April 2025
Disusun jam : 14:34
Topik Dokumentasi : Wawancara bersama ketua dan wakil OSIM



Lampiran 6 Berita Acara Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia Telp (0352) 481124,

Fax (0352) 461796, Email: akademik@umpo.ac.id Website: www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
 (SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL ILMIAH

Nama Mahasiswa : Ichwanudin
 NIM : 21112345
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Artikel : *Internalization of Islamic Leadership Character Values in State Islamic Senior High School Students (MAN) through Madrasah Intra-Student Organizations*
 Pembimbing I : Dr. Happy Susanto, M.A
 Pembimbing II : Dr. Aldo Redho Syam, M.Pd.I
 Daftar Konsultasi :

Tanggal	Paraf Pembimbing		Keterangan
	I	II	
26 Maret 2025			Penyusunan Pendahuluan
28 Maret 2025			Penyusunan Pendahuluan
05 April 2025			Penyusunan Fokus
06 April 2025			Penyusunan Tujuan
10 April 2025			Penyusunan Tinjauan
11 April 2025			Penyusunan Tinjauan
15 April 2025			Penyusunan Metode
16 April 2025			Penyusunan Metode
21 April 2025			Penyusunan Hasil
28 April 2025			Penyusunan Hasil
29 April 2025			Penyusunan Pembahasan
4 Mei 2025			Penyusunan Pembahasan
6 Mei 2025			Penyusunan Kesimpulan
10 Mei 2025			Penyusunan Kesimpulan

Tanggal selesai Penulisan Artikel Ilmiah : 26 Mei 2025

Tanggal selesai Bimbingan : 12 Juni 2025

Pembimbing I

Dr. Happy Susanto, M.A
 NIK. 1975102020150912

Pembimbing II

Dr. Aldo Redho Syam, M.Pd.I
 NIK. 1988011320210912

Lampiran 7. Bukti Cek Plagiasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
LEMBAGA LAYANAN PERPUSTAKAAN
 Jalan Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telp. (0352) 481124, Fax (0352) 461796, e-mail : lib@umpo.ac.id
 website : www.library.umpo.ac.id
TERAKREDITASI A
 (SK Nomor 000137/ LAP.PT/ III.2020)
 NPP. 3502102D2014337

SURAT KETERANGAN
HASIL SIMILARITY CHECK KARYA ILMIAH MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Dengan ini kami nyatakan bahwa karya ilmiah ilmiah dengan rincian sebagai berikut :

Nama : ICHWANUDIN
NIM : 21112345
Judul : Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Kepemimpinan Islami pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Melalui Organisasi Siswa Intra Madrasah
Fakultas / Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dosen pembimbing :

1. Dr. Happy Susanto, M.A
2. Dr. Aldo Redho Syam, M.Pd.I

Telah dilakukan check plagiasi berupa **Artikel Ilmiah** di Lembaga Layanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan prosentase kesamaan sebesar **18 %**

Demikian surat keterangan dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 12/Agustus/2025
 Kepala Lembaga Layanan Perpustakaan



Yolan Priatna, S.IIP., M.A
 NIK. 1992052820220921

NB: Dosen pembimbing dimohon untuk melakukan verifikasi ulang terhadap kelengkapan dan keaslian karya beserta hasil cek Turnitin yang telah dilakukan

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id
 Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
 (SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 81/IV.1/PN/2025

Lamp. : -

Perihal : Ijin Penelitian

13 Sya'ban 1446 H

12 Februari 2025 M

Yth. Kepala Sekolah MAN 2 Ponorogo

Di –

tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo menerangkan bahwa :

N a m a : Ichwanudin

NIM : 21112345

Prodi : PAI

Judul Skripsi :

“Internalisasi Nilai-nilai Karakter Kepemimpinan Islami Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah MAN 2 Ponorogo”

Yang bersangkutan mohon izin melakukan penelitian di instansi Bapak/Ibu dan memerlukan data-data sebagai bahan penyusunan skripsi, untuk itu kami mohon perkenan dan bantuannya selama melaksanakan penelitian.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan,

 DP Ayok Ariyanto, M.Pd I
 NIK 19880526 202109 12

Lampiran 9. Surat Balasan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PONOROGO
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2

NSM: 131135020002 NPSN: 20584466 AKREDITASI: A
Jalan Soekarno Hatta Nomor 381 Ponorogo., telepon 0352-481168
Email : man2ponorogo@gmail.com, Website : manduaponorogo.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-456/Ma.13.02.02/PP.00.6/06/2025

Nama : Ichwanudin
NIM : 21112345
Semester : 8
Tahun Akademik : 2024/2025
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Internalisasi Nilai-nilai Karakter Kepemimpinan Islami Melalui Organisasi Siswa Intra Madrasah MAN 2 Ponorogo"
Keterangan : Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian individual di lembaga pendidikan kami guna memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan penyusunan **Skripsi**, yang sudah dilaksanakan pada tanggal 21 April 2025 s.d 31 Mei 2025

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Di Ponorogo
Pada tanggal : 11 Juni 2026
Di Kepala Madrasah



AGUNG DRAJATMONO
NIP. 197108071997031002